

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK
YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
LULUK PUJI RAHAYU
13803244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK
YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Siswanto, M.Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


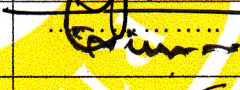
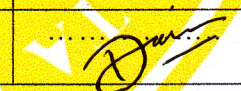
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK
YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

yang disusun oleh:

LULUK PUJI RAHAYU
13803244011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 16 Agustus 2017

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		29/8/2017
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		31/8/2017
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		28/8/2017

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

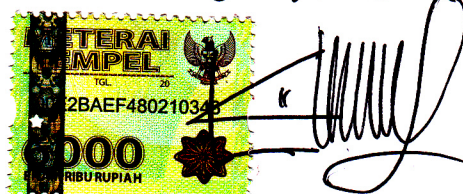
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Puji Rahayu
NIM : 13803244011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR *SPREADSHEET* SISWA KELAS X
AKUNTANSI DI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Yang menyatakan



Luluk Puji Rahayu
NIM. 13803244011

MOTTO

“Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat”

(Al Mujadaah:11).

“Ikatlah ilmu dengan menuliskannya”

(Ali bin Abi Thalib).

“Hidup kadang tak seindah yang diinginkan, tetapi janji Allah adalah Pasti”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua dan nenek saya tercinta, Bapak Alex Rubini, Ibu Wartinah dan Ny Kasih. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, dukungan dan doa yang selalu terpanjat untuk putri kecilnya.

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK
YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:
Luluk Puji Rahayu
13803244011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*; (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*; (3) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK YPKK 2 Sleman yang berjumlah 189 siswa, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 129 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dengan rumus *Product Moment* dan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Pengumpulan data Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menggunakan angket sedangkan untuk data Prestasi Belajar *Spreadsheet* menggunakan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan nilai r_{x1y} (0,592); r^2_{x1y} (0,351); t_{hitung} (8,285) lebih besar dari t_{tabel} (1,979). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan nilai r_{x2y} (0,470); r^2_{x2y} (0,176); t_{hitung} (6,004) lebih besar dari t_{tabel} (1,979). (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan nilai $R_{y(1,2)}$ (0,640); $R^2_{y(1,2)}$ (0,410); F_{hitung} (43,701) lebih besar dari F_{tabel} (3,07). Sumbangan Relatif Kebiasaan Belajar sebesar 59,70% dan Sumbangan Efektif 24,48%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 40,30% dan Sumbangan Efektif sebesar 16,52%.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

**THE EFFECT OF LEARNING HABITS AND STUDENT PERCEPTION
ABOUT TEACHER TEACHING METHOD TOWARD LEARNING
ACHIEVEMENT SPREADSHEET ON ACCOUNTING STUDENT
CLASS X IN SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By:
Luluk Puji Rahayu
13803244011**

ABSTRACT

This research aimed determine: (1) The Effect of Learning Habit toward Learning Achievement Spreadsheet; (2) The Effect of Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet; (3) The Effect of Learning Habit and Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet.

This research was quantitative research with Ex-Post Facto approach. The population was 189 students of class X in SMK YPKK 2 Sleman. The sample was 129 students. Test instruments consist of validity test with the product moment formula and reliability test with the Cronbach Alpha formula. Data Collection Techniques were used questionnaires and documentation. The prerequisite analysis test consist of normality test, linearity test, and multicollinearity test. The analysis data techniques were used simple regression analysis and multiple regression analysis.

The research results were: (1) There was Positive and Significant Effect of Learning Habit toward Learning Achievement Spreadsheet on Accounting Student Class X in SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017 with r_{x1y} (0,592); R_{2x1y} (0.351); t_{count} (8,285) more than t_{table} (1979). (2) There ws Positive and Significant Effect of Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet on Accounting Student Class X in SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017 with r_{x2y} (0,470); R_{2x2y} (0.176); t_{count} (6,004) more than t_{table} (1,979). (3) There was Positive and Significant Effect of Learning Habit and Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet on Accounting Student Class X in SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017 with $R_y_{(1,2)}$ (0,640) ; $R_{2y(1,2)}$ (0,410); F_{count} (43,701) more than F_{table} (3.07). Relative Contribution of Learning Habit was 59,70% and Effective Contribution was 24,48%. Relative Contribution of Students Perception about Teacher Teaching Method was 40.30% and Effective Contribution was 16.52%.

Keywords: Learning Habit, Teacher Teaching Method, Learning Achievement Spreadsheet.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

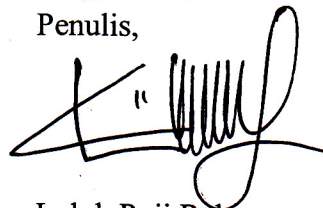
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Prof. Sukirno Ph.D., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Diana Rahmawati, M.Si., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Drs. Ircham Rosyidi, Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
8. Fatmi Martuti H, S.Pd, guru Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

9. Raudatus, Rima, Shofyana, Tasya, Mara, Maulana, Hanif, Bayu, dan Cahyo yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
10. DIKSI B 2013, RJJ, DPO Hima Diksi 2016, DPM KM FE UNY 2016, dan IPPM yang telah mendoakan serta memberi semangat selama kuliah dan penyusunan tugas akhir ini.
11. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendoakan, mendukung serta memberikan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Penulis,



Luluk Puji Rahayu

NIM.13803244011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	12
a. Pengertian Prestasi Belajar	12
b. Pengertian Mata Pelajaran <i>Spreadsheet</i>	13
c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
d. Pengukuran Prestasi Belajar	19
2. Kebiasaan Belajar	22
a. Pengertian Kebiasaan Belajar	22
b. Pembentukan Kebiasaan Belajar	24
c. Indikator Kebiasaan Belajar.....	28
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	33
a. Pengertian Persepsi	33
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa	34
c. Pengertian Metode Mengajar	35
d. Macam-macam Metode Mengajar	36
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode	39
Mengajar Guru	39
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	46
D. Paradigma Penelitian	49
E. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Penelitian/Disain Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Instrumen Penelitian	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	60
I. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman	78
B. Hasil Penelitian.....	80
1. Deskripsi Data Khusus.....	80
2. Uji Prasyarat Analisis	93
a. Uji Normalitas	93
b. Uji Linearitas.....	95
c. Uji Multikolinearitas	96
3. Uji Hipotesis Penelitian	97
a. Uji Hipotesis Pertama.....	98
b. Uji Hipotesis Kedua	100
c. Uji Hipotesis Ketiga.....	101
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	104
C. Pembahasan	105
D. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V KESIMPILAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi	115
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Prestasi Belajar	20
2. Jumlah Populasi Penelitian	52
3. Jumlah Sampel Penelitian	53
4. Gradasi Nilai	58
5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	59
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah	60
7. Hasil Uji Validitas.....	62
8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitan.....	63
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	64
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	74
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	82
12. Distribusi Kriteria Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	83
13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	86
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	88
15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	90
16. Distribusi Kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	93
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	94
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	95
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)	98
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)	100
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan X_2 - Y).....	102
23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	49
2. Histogram Distribusi Variabel Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	82
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	84
4. Histogram Distribusi Variabel Kebiasaan Belajar	86
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	88
6. Histogram Distribusi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	91
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	93
8. Ringkasan Hasil Penelitian	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Instrumen	121
2. Data dan Hasil Uji Coba	128
3. Angket Penelitian.....	136
4. Data Hasil Penelitian.....	143
5. Uji Prasyarat Analisis.....	168
6. Uji Hipotesis	171
7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	175
8. Tabel-tabel Statistik	181
9. Surat Penelitian	185

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang profesional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian serta memahami berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional dan spiritual sesuai dengan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang dasar, menengah dan tinggi. Salah satu penyelenggara jenjang menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terdapat banyak kompetensi keahlian yang ditawarkan di SMK, salah satunya yaitu kompetensi keahlian akuntansi. SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan Akuntansi. Mata Pelajaran Program

Keahlian Akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman di semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*). Salah satu tujuan pendidikan formal di sekolah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengetahui kecerdasan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Th. 2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK YPKK 2 Sleman menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 100% tanpa remedial dengan nilai KKM sebesar 75, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi. Akan tetapi, berdasarkan informasi data prestasi belajar pada mata pelajaran Program Keahlian Akuntansi Siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 dengan rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran Akuntansi dapat diketahui bahwa

Prestasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Pengantar terdapat 41,27% siswa yang belum mencapai KKM, pada mata pelajaran Perusahaan Jasa terdapat 46,56% siswa yang belum mencapai KKM, dan pada mata pelajaran *Spreadsheet* terdapat 71,43% siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi prestasi belajar yang paling rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya, padahal mata pelajaran *Spreadsheet* merupakan mata pelajaran yang penting dan berguna bagi siswa karena pada era globalisasi sekarang ini dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan sistem komputerisasi, sehingga mata pelajaran *Spreadsheet* akan menjadi bekal siswa dalam membuat laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, metode mengajar guru dan lingkungan sekolah.

Kebiasaan Belajar yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, termasuk prestasi belajar *Spreadsheet*. Seorang siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan akan tercapai suasana

belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar sehingga upaya siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik akan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK YPKK 2 Sleman pada saat mata pelajaran *Spreadsheet* dijumpai kebiasaan belajar yang sudah baik yaitu siswa membaca materi pelajaran dan percaya diri dalam mengerjakan tugas. Akan tetapi, masih terdapat masalah pada kebiasaan belajar yang lain yaitu terdapat 28 siswa (73,68%) dari 38 siswa tidak membuat catatan, padahal mata pelajaran *Spreadsheet* merupakan pelajaran yang sistematis sehingga jika siswa tidak memiliki catatan yang urut dan lengkap menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat 18 siswa (47,37%) dari 38 siswa yang memiliki daya tahan belajar rendah yang terlihat dari tidak memperhatikan penjelasan guru, padahal dalam pelajaran *Spreadsheet* siswa perlu memiliki konsentrasi yang tinggi dalam memperhatikan penjelasan guru, karena penjelasan guru akan sangat berguna untuk menjadi bekal ketika praktik di dalam laboratorium komputer. Terdapat 11 siswa (28,95%) dari 38 siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, sehingga konsentrasi siswa akan terpecah dan menyebabkan pemahaman siswa kurang optimal pada materi *Spreadsheet* yang disampaikan oleh guru. Terdapat 17 siswa (44,74%) dari 38 siswa tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran *Spreadsheet* terlihat dari tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru. Kebiasaan belajar tersebut sebagian disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti

belajar bagi diri sendiri yang menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi rendah. Masalah lain dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi, berdasarkan observasi terdapat masalah minat siswa pada mata pelajaran *Spreadsheet* di kelas X Akuntansi 1, terdapat 16 siswa (42,11%) dari 38 siswa belum menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Siswa kurang menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terlihat dari sikap mereka kurang memperhatikan penjelasan pada materi yang disampaikan dan minimnya keikutsertaan pada proses tanya jawab.

Faktor lain yang tak kalah penting yaitu faktor eksternal berupa metode mengajar guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak baik pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru kurang baik maka prestasi belajar siswa mungkin tidak akan mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas X Akuntansi 1, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata

pelajaran *Spreadsheet* menimbulkan persepsi kurang baik pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut siswa guru tidak memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan pembelajaran *Spreadsheet* bagi siswa, guru kurang optimal dalam mengelola waktu ketika proses pembelajaran *Spreadsheet* berlangsung sehingga berpengaruh pada materi pelajaran yang tidak tersampaikan kepada siswa secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang senang terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap metode mengajar guru akan kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada motivasi belajar siswa hanya ditemukan satu masalah saja. Diduga masalah tersebut timbul karena Persepsi Siswa tentang Metode Megajar Guru yang kurang baik. Terdapat faktor lain yang mempunyai masalah lebih kompleks yaitu pada Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Megajar Guru. Oleh sebab itu, faktor motivasi belajar siswa tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X di SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017 belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.
2. Kebiasaan Belajar siswa belum optimal diduga menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan..
3. Motivasi belajar siswa masih rendah, diduga menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.
4. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru kurang baik, diduga menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMK

YPKK 2 Sleman yang dibatasi pada Prestasi Belajar *Spreadsheet*, karena prestasi belajar siswa yang paling rendah yaitu pada mata pelajaran *Spreadsheet*. Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti membatasi pada Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa serta Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru guna mencapai pembahasan yang lebih mendalam.

Setiap siswa memiliki Kebiasaan Belajar yang berbeda sehingga akan membedakan Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang diperoleh. Kebiasaan Belajar yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Kemudian, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat menjadi pengaruh yang kuat pula terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Metode mengajar yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas dapat menimbulkan berbagai persepsi bagi siswa. Persepsi yang baik dapat mendorong siswa untuk aktif belajar di kelas sehingga Prestasi Belajar *Spreadsheet* akan optimal. Sehingga kedua faktor tersebut dipilih karena Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berasarkan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran *Spreadsheet* di SMK YPKK 2 Sleman.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para akademisi tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar

memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk siswa agar dapat belajar dengan lebih baik lagi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan bagi guru dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar *Spreadsheet*

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pencapaian dan perubahan siswa setelah proses belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2013: 139) prestasi belajar yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pengajaran. Tidak berbeda jauh dengan definisi yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2013: 130) “prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Pengertian dari Sugiharsono dilengkapi oleh definisi lain yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2013: 12) yaitu prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perential dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam

proses belajar yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.

b. Pengertian Mata Pelajaran *Spreadsheet*

Menurut Bloch (2007: 3) *Spreadsheet* berawal dari kotak-kotak hitung akuntan yang dikomputerisasikan, yang dirancang untuk melakukan perhitungan matematika dan statistik, serta mengurut – urutkan data. *Spreadsheet* menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di SMK YPKK 2 Sleman yang mempelajari mengenai pembuatan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi. Berdasarkan silabus mata pelajaran *Spreadsheet* pada kelas X semester gasal berisi Kompetensi Inti (KI) yaitu Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah, dengan Kompetensi Dasar (KD) mencakup menerapkan paket program pengolah angka/*spreadsheet* yang ditetapkan oleh perusahaan, menganalisis jenis, karakter dan sumber data, menerapkan karakter sel, menganalisis data dengan rumus matematika, menganalisis data dengan rumus statistik, menganalisis data dengan rumus finansial, menerapkan rumus *date-time*, menganalisis data dengan fungsi

grafik, dan menganalisis data dengan rumus semi absolut, absolut dan logika.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Spreadsheet mempelajari mengenai pembuatan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi, dengan menggunakan aplikasi pengolah angka. Mata pelajaran *Spreadsheet* menjadi salah satu mata pelajaran yang penting karena dimasa globalisasi ini, pembuatan laporan keuangan sudah menggunakan sistem komputerisasi, sehingga dengan mempelajari *Spreadsheet* di sekolah diharapkan peserta didik akan mendapat bekal pembuatan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi.

Berdasarkan uraian tentang prestasi belajar dan mata pelajaran *Spreadsheet* maka dapat disimpulkan Prestasi Belajar Spreadsheet adalah hasil pengukuran dalam proses belajar *Spreadsheet* yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran mata pelajaran *Spreadsheet*.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah hasil pengukuran dalam proses belajar *Spreadsheet* yang bersifat angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran *Spreadsheet*. Prestasi belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh

beberapa faktor. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu:

1) Faktor Intern

a) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga bermakna bagi siswa.

e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali atau mengaitkan dengan bahan lama.

g) Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar

Kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar.

h) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.

i) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecapakan global atau rangkuman kecapakan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Intelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam

keberhasilan belajar. Intelegensi normal bila IQ menunjukkan angka 85-115.

j) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

k) Cita-Cita Siswa

Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Dengan mengaitkan pemilikan cita-cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

2) Faktor Ekstern

a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana belajar meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah. Masalah yang penting adalah bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.

c) Kebijakan Penilaian

Penilaian adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru.

d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu.

e) Kurikulum Sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum sekolah berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan pendapat Dimiyati dan Mujiono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan

ekstern. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Pendapat lain yaitu Menurut Slameto (2013: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor *Intern*

- a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor *Ekstern*

- a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.

Berdasarkan pendapat dari Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa, salah satu faktor dari luar diri siswa yaitu metode mengajar. Metode yang dimaksud adalah metode mengajar guru. Pendapat lain dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010: 39), faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Prestasi yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Di mana salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar terdapat di sekolah.

Berdasarkan pendapat dari Nana Sudjana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa, salah satu faktor dari dalam diri siswa yaitu Kebiasaan Belajar.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) berupa sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) berupa lingkungan keluarga, sekolah ,teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam serta metodemengajar guru. Berdasarkan hasil observasi di SMK YPKK 2 Sleman, terdapat dua faktor yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 yaitu Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Evaluasi prestasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa ranah yaitu evaluasi prestasi kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotor. Muhibbin Syah (2013: 211) memberikan penjelasan untuk ketiga ranah evaluasi tersebut sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Prestasi Kognitif
Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- 2) Evaluasi Prestasi Afektif
Salah satu bentuk tes ranah rasa (afektif) yang populer ialah “Skala Likert” (*Likert Scale*) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan / sikap orang.
- 3) Evaluasi Prestasi Psikomotor
Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung.

Evaluasi prestasi kognitif, afektif, dan psikomotor adalah cara penilaian prestasi belajar. Penilaian prestasi belajar kognitif dapat dilakukan dengan tes, penilaian afektif dengan skala likert dan prestasi psikomotorik dengan observasi. Untuk menguatkan pendapat tersebut Muhibbin Syah (2013: 217) menjelaskan indikator prestasi belajar yang dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

Tabel 1. Indikator Prestasi Belajar

	Jenis Prestasi	Indikator
A	Ranah Kognitif	
	1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
	2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali
	3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
	4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
	5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah
	6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan
B	Ranah Afektif	
	1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
	2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi 2. Kesediaan 3. Memanfaatkan
	3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi
	4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari
	5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau 2. meniadakan 3. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
C	Ranah Psikomotor	
	1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
	2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani

Berdasarkan pendapat Muhibin Syah, terdapat tiga ranah pengukuran prestasi belajar yaitu evaluasi prestasi kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotor. Evaluasi prestasi kognitif merupakan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan tes dan hasilnya berwujud angka. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugihartono (2013: 130) yang menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

Pengukuran dapat menggunakan tes yang dibuat oleh guru. Salah satu bentuk tes untuk mengukur prestasi belajar menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177) yaitu tes objektif. Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Dalam penggunaan tes objektif jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak. Tes isian (*completion test*) merupakan salah satu bentuk tes objektif.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar *Spreadsheet*, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru berupa rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran *Spreadsheet* dan dibatasi pada ranah kognitif. Nilai UTS

merupakan nilai yang diambil dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada tengah periode belajar, nilai UTS digunakan karena menggambarkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa mencakup setengah materi *Spreadsheet* selama semester gasal dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai UAS yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester gasal. Peneliti menggunakan rerata nilai UTS dan UAS untuk saling melengkapi informasi terkait Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa dan mengantisipasi jika pada saat UAS tidak keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester dimunculkan pada soal.

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, siswa harus memperhatikan beberapa faktor. Salah satu faktor yang harus diperhatikan yaitu Kebiasaan Belajar. Menurut Aunurrahman (2013: 185), “Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan Belajar yang dilakukan secara rutin

dapat menjadi suatu budaya belajar yang baik namun apabila Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa merupakan perilaku tidak baik akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Slameto (2013: 82) mengungkapkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar”. Diketahui bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan sehingga Kebiasaan Belajar merupakan cara yang dipilih siswa untuk ditempuh agar mencapai tujuan belajar tersebut. Kebiasaan Belajar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Sedangkan menurut Djaali (2007: 128) “Kebiasaan Belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah cara yang menetap pada diri siswa dalam menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas

dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang dilalui untuk mencapai tujuan belajar.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar terbentuk dari cara belajar yang biasa dilakukan siswa sehingga menjadi suatu kebiasaan. “Kebiasaan Belajar cenderung menguasai perilaku siswa setiap kali melakukan kegiatan belajar, sebabnya ialah kebiasaan mengandung motivasi yang kuat” (Djaali, 2007: 128). Motivasi yang kuat dalam Kebiasaan Belajar inilah yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar sampai pada pencapaian tujuan belajar.

Ngalim Purwanto (2007: 120-121) mengemukakan cara-cara untuk membiasakan belajar yang efektif yaitu,

1. Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
2. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
3. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
4. Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
5. Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur .
6. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
7. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
8. Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
9. Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat.
10. Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
11. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.

12. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
13. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
14. Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
15. Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
16. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
17. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
18. Telitilah pendapat beberapa pengarang.
19. Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
20. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Telah dijelaskan terdapat banyak cara untuk membiasakan belajar efektif. Menetapkan tujuan belajar merupakan langkah awal dan penting agar proses belajar lebih fokus dan terarah. Memilih tempat atau lingkungan belajar yang memadai serta didukung kondisi pembelajar yang baik akan menjadikan proses belajar lebih kondusif. Pembuatan jadwal yang baik, disertai dengan waktu istirahat yang cukup menjadikan belajar menjadi suatu kegiatan yang tidak terlalu berat dan memaksa. Penggunaan teknik atau cara yang tepat selama belajar seperti memberi tanda pada materi penting, melakukan pengulangan, membaca cepat namun cermat, membuat catatan atau ringkasan, memperhatikan kesulitan belajar yang dialami, mencoba menjawab pertanyaan sendiri, konsentrasi dalam belajar, teliti membaca sumber belajar, terbiasa

menggunakan kamus serta menganalisis kebiasaan belajar yang telah dilakukan, semua hal tersebut apabila dilakukan akan menjadikan belajar lebih efektif dengan kebiasaan belajar yang baik.

Tidak jauh berbeda dengan yang telah disampaikan sebelumnya, Slameto (2013: 76-80) mengungkapkan terdapat hal yang harus diperhatikan dalam Kebiasaan Belajar yang baik sebagai berikut: (1) keadaan jasmani, (2) keadaan emosional dan sosial, (3) keadaan lingkungan, (4) memulai belajar, (5) membagi pekerjaan, (6) adakan kontrol, (7) pupuk sikap optimistis, (8) waktu bekerja, (9) buatlah suatu rencana kerja, (10) menggunakan waktu, (11) belajar keras tidak merusak, (12) cara mempelajari buku, (13) mempertinggi kecepatan membaca, dan (14) jangan membaca belaka. Menurut pendapat Slameto tersebut dalam Kebiasaan Belajar yang baik hal pertama yang perlu diperhatikan adalah keadaan jasmani, emosional, sosial dan lingkungan. Seseorang yang sedang belajar tentu membutuhkan kondisi tubuh yang sehat, kondisi jiwa yang tenang, dan lingkungan yang mendukung. Semua hal tersebut akan mendorong siswa mengeluarkan potensi terbaiknya dalam belajar. Belajar dimulai dengan adanya niat dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya membagi pekerjaan bertujuan untuk mengadakan kontrol sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses belajar juga dibutuhkan sikap optimis sehingga apabila menemui masalah dalam belajar seorang siswa tidak akan mudah putus asa. Waktu juga merupakan hal yang penting dalam mengelola proses pembelajaran, membuat suatu rencana kerja atau jadwal dapat membantu siswa bijak dalam menggunakan waktu belajar. Jadwal dan waktu belajar yang teratur akan membuat proses belajar keras namun tidak merusak, seperti tetap terjaga kondisi pembelajar. Selain itu, mempelajari sumber belajar memerlukan teknik yang tepat, mengupayakan mempertinggi kecepatan membaca dan memahami merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Winarno Surakhmad (2003: 79), menjelaskan bidang belajar yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa baru mengenai Kebiasaan Belajar, yaitu:

- 1) Mengikuti kuliah atau pelajaran
Mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.
- 2) Menelaah buku
Gemar membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan untuk menambah kemampuan intelektual.
- 3) Membuat catatan.
Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika lupa dapat membuka catatan kembali untuk mengingatnya.
- 4) Belajar sendiri
Pelajari sendiri sesuatu hal yang ingin diketahui bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya kepada guru atau teman yang lebih mengerti.
- 5) Belajar dalam regu
Belajar untuk dapat menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi tentang suatu permasalahan yang dihadapi.

- 6) Memakai perpustakaan
Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika ingin membaca buku.
- 7) Mengarang karya ilmiah
Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.
- 8) Menghadapi ujian
Selalu dalam keadaan siap ketika akan menghadapi ujian, sehingga dapat mencapai nilai yang baik.

Pembentukan Kebiasaan Belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa, melalui kebiasaan tersebut kegiatan belajar akan lebih bermakna dan tujuan dari proses belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jika pembentuk Kebiasaan Belajar dapat berasal dari cara belajar siswa di sekolah, belajar sendiri, belajar dalam regu, cara mempelajari sumber belajar, menghadapi ujian dan pembiasaan-pembiasaan pembentuk belajar yang efektif lainnya.

c. Indikator Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar adalah cara yang menetap pada diri siswa dalam menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang dilalui untuk mencapai tujuan belajar. Indikator Kebiasaan Belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2013: 82-92) yaitu:

- 1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya
Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya.

Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

2) Membaca dan Membuat Catatan

Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca dan mencatat. Salah satu metode yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

3) Mengulangi Bahan Pelajaran

Adanya pengulangan (*review*) bahan atau materi yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Kebiasaan ini dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang (*review*) cukup belajar dari ringkasan atau dapat pula mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuat.

4) Konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlu usaha sebagai berikut: memiliki motivasi yang tinggi, ada tempat belajar yang nyaman, mencegah kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah yang mengganggu dan tekad mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

5) Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihanlatihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tugas yang diberikan guru, dan latihan di buku maupun soal buatan sendiri. Dibutuhkan usaha-usaha tertentu agar dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat berhasil dalam belajar.

Berdasarkan pendapat Slameto terdapat lima indikator

Kebiasaan Belajar diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Membaca dan membuat catatan merupakan hal yang penting dalam Kebiasaan Belajar siswa karena merupakan metode yang baik

untuk dilakukan oleh siswa demi menunjang prestasi belajarnya. Mengerjakan tugas merupakan Kebiasaan Belajar yang baik untuk dilakukan oleh siswa karena dapat menjadi sarana latihan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Indikator Kebiasaan Belajar selanjutnya adalah menurut Aunurrahman (2013: 185) antara lain:

- 1) Belajar tidak teratur
- 2) Daya tahan belajar rendah (belajar tergesa-gesa)
- 3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian
- 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan
- 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran
- 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas
- 8) Sering datang terlambat
- 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok)

Banyak dari siswa belajar hanya ketika akan ujian, siswa yang tidak teratur dalam belajar dan cenderung menerapkan sistem kebut semalam menjadikan penguasaan materi yang diperoleh kurang dan tidak akan sama dengan siswa yang telah mempersiapkan ujian dengan matang. Selain itu, daya tahan belajar rendah dan cenderung tergesa-gesa menyebabkan siswa tidak

memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi yang dipelajari. Tidak memiliki catatan dan tidak terbiasa membuat ringkasan menandakan kurang perhatiannya siswa pada pembelajaran. Hal tersebut akan membuat siswa kesulitan ketika mengulang/mempelajari kembali dan pemahaman kurang mengenai hal penting apa yang telah dipelajari sebelumnya. Kurangnya motivasi dapat pula mendatangkan kebiasaan tidak baik seperti tidak ada inisiatif dalam belajar, suka mencontek, tidak percaya diri, datang terlambat bahkan melakukan kebiasaan buruk seperti merokok dan lain-lain yang tidak berhubungan dan membawa keuntungan pada proses belajar.

Jenis-jenis Kebiasaan Belajar di atas merupakan bentuk-bentuk Kebiasaan Belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Nana Sudjana (2010: 165-173) mengemukakan bahwa ada beberapa Kebiasaan Belajar yang perlu diperhatikan yakni:

- 1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai. Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar. Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama, selain itu dapat pula mengatasi kebosanan atau kejenuhan saat belajar sendiri. Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Mempelajari buku pelajaran

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa ada yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

5) Menghadapi ujian

Momentum yang dianggap paling kritis dan mencemaskan bagi siswa sehingga kesibukan belajar ditumpahkan pada saat itu. Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Berdasarkan teori indikator-indikator Kebiasaan Belajar di atas. Indikator Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini antara lain:

1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya
2. Membaca dan Membuat Catatan
3. Mengulagi Bahan Pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan Tugas
6. Belajar Teratur

7. Daya Tahan Belajar Tinggi,
8. Memiliki Motivasi Untuk Memperkaya Materi Pelajaran
9. Percaya Diri dalam Mengerjakan Tugas
10. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran
11. Kebiasaan Belajar Mandiri di Rumah
12. Kebiasaan Belajar Kelompok
13. Kebiasaan Menghadapi Ujian

Indikator tersebut merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian Persepsi. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2011 : 50), “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan”. Sedangkan Bimo berpendapat bahwa persepsi membuat manusia mengadakan hubungan melalui inderanya. Persepsi merupakan proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Bimo Walgito, 2010: 99). Diperkuat dengan pendapat dari Sugihartono (2007: 8) bahwa persepsi adalah proses untuk

menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera.

Dari pendapat para ahli yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi dan makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa

Persepsi mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa ahli yang mengungkapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi. Menurut Sugihartono (2007: 9) perbedaan persepsi dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh :

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Menurut pendapat Sugihartono terdapat empat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu pengetahuan, kebutuhan

seseorang, kesenangan atau hobi seseorang, dan kebiasaan atau pola hidup. Sedangkan Menurut Bimo Walgito (2010: 101), ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah:

- 1) Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi oleh seseorang, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf, dan perhatian. Dengan kata lain seorang siswa mempunyai persepsi tentang suatu hal karena adanya objek yang menarik dipersepsi, alat seluruh indera sebagai alat untuk memunculkan persepsi, dan perhatian.

c. Pengertian Metode Mengajar

Menurut Sugihartono (2012:81) “Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat

diperoleh hasil yang optimal”. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Menurut Aunnurrahman (2012: 141) guru hendaknya memilih dan mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal.

Model-model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain. Disamping didasari pertimbangan keragaman siswa, pengembangan berbagai model pembelajaran juga dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung.

d. Macam-macam Metode Mengajar

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran:

- 1) Ceramah
- 2) Metode Demonstrasi
- 3) Metode Diskusi

4) Metode Simulasi

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena setiap materi pelajaran belum tentu cocok dengan satu metode pembelajaran saja.

Menurut Nini (2012: 102-105) terdapat beberapa macam metode pembelajaran antara lain:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Eksperimen
- 3) Metode Demonstrasi
- 4) Metode Sitasi (Tugas)
- 5) Metode Tanya Jawab
- 6) Outbond
- 7) Metode *Role Playing*
- 8) Metode Latihan
- 9) Sosiodrama
- 10) Metode Diskusi
- 11) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Nini berpendapat ada sebelas macam metode pembelajaran, diperkuat dengan pendapat dari Djamarah dan Zain (2014: 82) ada beberapa macam metode, yaitu:

1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

3) Metode Tugas dan *Resitasi*

Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan.

5) Metode Sociodrama

Metode sociodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

7) Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau

objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.

9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

10) Metode Latihan

Metode latihan atau yang disebut metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran di atas bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, dan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada suatu alternatif metode, dan penggunaannya bersifat kombinasi.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah cara pandang siswa terhadap metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dipengaruhi oleh metode mengajar guru sebagai objek yang dipersepsi. Penentuan metode dipengaruhi beberapa faktor. Dalam penentuan suatu metode, sebagai guru harus

mempertimbangkan beberapa faktor agar metode tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Guru juga dapat menetapkan metode yang tepat, jika memahami sifat masing-masing metode. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bhari Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional khusus, misalnya akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Oleh karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem*

solving. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Kemampuan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Dari pendapat tersebut, ada lima hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Pendapat tersebut diperkuat oleh Thoifuri (2007: 59) yang menyebutkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Dari pendapat tersebut, terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru yaitu tujuan yang hendak dicapai, kemampuan guru, anak didik,

situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung, fasilitas, waktu yang tersedia, dan kebaikan dan kekurangan suatu metode. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010: 229) yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode adalah sebagai berikut :

- 1) Berpedoman pada tujuan
- 2) Perbedaan individual anak didik
- 3) Kemampuan guru
- 4) Sifat bahan pelajaran
- 5) Situasi kelas
- 6) Kelengkapan fasilitas
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode

Dari pendapat tersebut, terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar oleh guru yaitu berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas, dan kelebihan dan kelemahan metode.

Dari pendapat para ahli tersebut, peneliti gunakan sebagai dasar indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Dengan demikian, indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, yaitu:

- 1) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Tujuan yang Hendak Dicapai
- 2) Metode Mengajar Guru Sesuai Kemampuan Guru

- 3) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Pengelolaan Peserta Didik di Kelas
- 4) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Pengajaran Saat Berlangsung
- 5) Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Fasilitas
- 6) Metode Mengajar Guru Sesuai Waktu yang Tersedia
- 7) Metode Mengajar Guru Sesuai Kebaikan dan Kekurangan Suatu Metode
- 8) Metode Mengajar Guru Sesuai Materi Pelajaran

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga R_{xy} sebesar 0,294 dan R_{xy}^2 sebesar 0,086, dan harga $t_{hitung} = 2,338$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi, dan sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa rendah maka prestasi

belajar akuntansi akan semakin rendah pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yaitu minat belajar dan lingkungan keluarga, tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian Ika dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $r_{x1y} = 0,535$, $r_{2x1y} = 0,286$, $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $r_{x2y} = 0,512$, $r_{2x2y} = 0,262$, $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (2,000)$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $R_{y(1,2)} = 0.609$, $R_{2y(1,2)} = 0.371$, $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Kebiasaan Belajar 55,39%, Lingkungan Sekolah 44,61%.

Sedangkan sumbangan efektif variabel Kebiasaan Belajar 20,55%, variabel Lingkungan Sekolah 16,55%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yaitu lingkungan sekolah, tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian Wulaningsih dilakukan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x_1y} (0,605), $r^2_{x_1y}$ (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x_2y} (0,679), $r^2_{x_2y}$ (0,460) serta t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan

Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta $F_{hitung} (31,664) > F_{tabel} (3,18)$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Mengenai Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian Sugiyati dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan prestasi belajar. Kebiasaan Belajar merupakan kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta mencapai tujuan belajar. Kebiasaan Belajar dapat terbentuk dari cara belajar siswa di sekolah, belajar mandiri di rumah, belajar secara kelompok, cara mempelajari sumber belajar, menghadapi ujian hingga pembiasaan-pembiasaan pembentuk belajar yang efektif. Memiliki

Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materi pun akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar khususnya pada Mata Pelajaran *Spreadsheet*.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru akan menunjang saat proses pembelajaran berlangsung sehingga diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal. Metode mengajar guru yang menarik akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Siswa yang mempunyai Persepsi baik tentang Metode Mengajar Guru akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa.

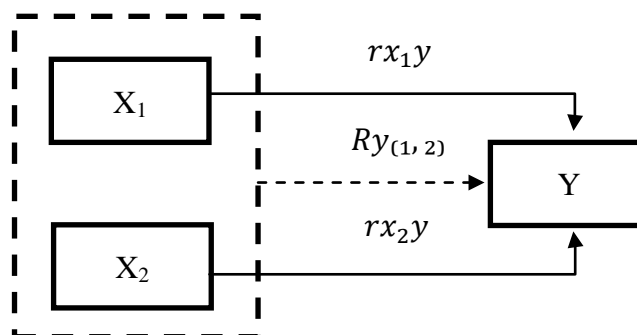
3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Kebiasaan Belajar yang baik memainkan peranan yang penting bagi para siswa untuk sukses. Kebiasaan Belajar bukan merupakan pembawaan kelahiran yang dimiliki siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sadar dan selalu diulang-ulang. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran dikelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Selain itu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Siswa yang mempunyai Persepsi baik tentang Metode Mengajar Guru akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa.

Diduga terdapat pengaruh antara Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi belajar *Spreadsheet*. Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang tinggi akan mudah dicapai apabila didukung dengan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dua variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar dan Metode Mengajar Guru, serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Adapun paradigma yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1	= Kebiasaan Belajar
X_2	= Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
Y	= Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>
\longrightarrow	=Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i> serta Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i> .
$----->$	= Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i> .

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

- H₂ : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spradsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
- H₃ : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spradsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda Wadas Tridadi Sleman, Yogyakarta Telp. 868394 Kode Pos 55511. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian/Disain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kebiasaan Belajar (X_1)
- b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang berjumlah 189 siswa. Dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	X Akuntansi 1	38 siswa
2.	X Akuntansi 2	37 siswa
3.	X Akuntansi 3	38 siswa
4.	X Akuntansi 4	38 siswa
5.	X Akuntansi 5	38 siswa
Jumlah		189 siswa

2) Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus Slovin, seperti yang disebutkan oleh Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2013: 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{189}{1+(189 \times 0,05^2)} = 128,35$$

Diketahui ukuran sampel yang akan digunakan minimal adalah 128,35 dibulatkan menjadi 129 siswa, dan dibagi kedalam lima kelas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{129}{5} = 25,8$$

Diketahui pembagian sampel tiap kelas yaitu 25,8 dibulatkan menjadi 26 siswa untuk kelas yang memiliki jumlah siswa 38 dan 25 siswa untuk kelas dengan jumlah siswa 37, dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No .	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	X Akuntansi 1	38 siswa	26
2.	X Akuntansi 2	37 siswa	25
3.	X Akuntansi 3	38 siswa	26
4.	X Akuntansi 4	38 siswa	26
5.	X Akuntansi 5	38 siswa	26
Jumlah			129

Peneliti menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasinya berstrata secara proporsional. Selanjutnya pengambilan sampel menggunakan metode undian, dimana peneliti memberikan kode nomor urut sesuai jumlah responden dalam kertas kecil yang digulung dan dimasukkan ke dalam kotak kemudian mencampurnya. Setelah itu peneliti memilih dan mengambil gulungan kertas tersebut. Hasil undian tersebut merupakan sampel yang dipilih. Alasan menggunakan teknik tersebut karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel yang disesuaikan dengan jumlah tiap-tiap kelas.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah hasil pengukuran dalam proses belajar *Spreadsheet* yang membahas tentang perhitungan akuntansi menggunakan aplikasi komputer dan diwujudkan dalam bentuk angka yang dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran *Spreadsheet*. Prestasi Belajar *Spreadsheet* dalam penelitian ini diukur melalui rata-rata nilai UTS (Ulangan Tengah Semester), dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada mata pelajaran *Spreadsheet* pada semester ganjil. Nilai UTS merupakan nilai yang

diambil dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada tengah periode belajar dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai UAS yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi ditunjukkan dengan rata-rata nilai UTS dan nilai UAS pada mata pelajaran *Spreadsheet*.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar adalah cara yang menetap pada diri siswa dalam menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang dilalui untuk mencapai tujuan belajar. Indikator-indikator Kebiasaan Belajar antara lain pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas, belajar teratur, daya tahan belajar tinggi, memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, percaya diri dalam mengerjakan tugas, kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar mandiri di rumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan menghadapi ujian. Dalam hal ini variabel Kebiasaan Belajar diambil dengan metode koesioner atau angket.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan kegiatan siswa mencari informasi dan makna tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan penilaian siswa berupa tanggapan dan penilaian siswa tentang bagaimana guru menerapkan metode mengajar Spreadsheet yang dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik di dalam kelas.

Indikatornya meliputi metode mengajar guru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru, metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas, metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung, metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas, metode mengajar guru sesuai dengan waktu yang tersedia, metode mengajar guru sesuai dengan kebaikan dan kekurangan suatu metode, metode mengajar guru sesuai dengan materi pelajaran. Dalam hal ini variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diambil dengan metode kuesioner atau angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017 melalui rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka Skala Likert yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja, sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 4. Gradasi Nilai

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu (SL), Sangat Setuju (SS)	4	Selalu (SL), Sangat Setuju (SS)	1
Sering (SR), Setuju (S)	3	Sering (SR), Setuju (S)	2
Jarang (JR), Tidak Setuju (TS)	2	Jarang (JR), Tidak Setuju (TS)	3
Tidak Pernah (TP), Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Tidak Pernah (TP), Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi -kisi angket penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi angket Kebiasaan Belajar

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	1,2*	2
2.	Membaca dan Membuat Catatan	3,4,5*	3
3.	Mengulagi Bahan Pelajaran	6*,7,8	3
4.	Mengerjakan Tugas	9,10*,11	3
5.	Konsentrasi	12,13*	2
6.	Belajar Teratur	14,15,16*	3
7.	Daya Tahan Belajar Tinggi	17*,18,19	3
8.	Memiliki Motivasi untuk Memperkaya Materi Pelajaran	20,21*,22	3
9.	Percaya Diri dalam Mengerjakan Tugas	23,24*	2
10.	Kebiasaan Mengikuti Pelajaran	25,26,27,28*	4
11.	Kebiasaan Belajar Mandiri di Rumah	29,30,31,32*	4
12.	Kebiasaan Belajar Kelompok/Dalam Regu	33,34,35*	3
13.	Kebiasaan Menghadapi Ujian	36,37*,38	3
Jumlah			38

Tabel 6. Kisi-kisi angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Tujuan yang Hendak Dicapai	1,2,3*,4*	4
2.	Metode Mengajar Guru Sesuai Kemampuan Guru	5,6,7*,8,9	5
3.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Pengelolaan Kelas	10,11,12,13*	4
4.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Pengajaran Saat Berlangsung	14,15,16*	3
5.	Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Fasilitas	17,18,19*,20*	4
6.	Metode Mengajar Guru Sesuai Waktu yang Tersedia	21,22,23*	3
7.	Metode Mengajar Guru Sesuai Keباikan dan Kekurangan Suatu Metode	24,25,26	3
8.	Metode Mengajar Guru Sesuai Materi Pelajaran	27,28,29*,	3
Jumlah			29

Keterangan: *) menunjukkan pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan, maka terlebih dahulu instrumen tersebut diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman dengan jumlah 35 siswa dari populasi penelitian namun diluar sampel penelitian. Dalam pengujian instrumen ini akan dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contohnya meteran yang valid digunakan untuk mengukur panjang, meteran menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat (Sugiyono, 2012: 173). Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Butir pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir dinyatakan tidak valid. Hanya butir yang valid saja yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan kepada 35 siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman didalam populasi diluar sampel, perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 2 Hal. 128-130) sehingga diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kebiasaan Belajar	38	5	5, 7, 16, 29, 31	33
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	29	4	1, 6, 10, 20	25

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Kebiasaan Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 38 pernyataan diperoleh 33 butir valid dan 5 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 5, 7, 16, 29, dan 31. Pada instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan jumlah butir awal sebanyak 29 pernyataan diperoleh 25 butir valid dan 4 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 1, 6, 10, dan 20. Butir-butir pernyataan yang gugur (tidak valid) tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan dalam melakukan pengukuran yang tepat mengenai Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilaksanakan secara berulang. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh yang tidak reliabel karena karet dapat berbeda panjang dari waktu ke waktu (Sugiono, 2012: 173). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\Sigma a^2 b$ = Jumlah varian butir

$a^2 t$ = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012: 231)

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Ringkasan hasil uji reliabilitas (Lampiran 2 Hal. 128-130) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kategori
Kebiasaan Belajar	0,916	33	Sangat Tinggi
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,834	25	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel $\geq 0,600$. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 9 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen penelitian Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, artinya instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus*(Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan Aplikasi Statistik.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

\log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Mengitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{interval kelas}}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* yang diperoleh. Kategori tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kelompok tinggi

Semua responden yang memiliki skor $X \geq M_i + 1 SD_i$

b) Kelompok sedang

Semua responden yang memiliki skor $M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + SD_i$

c) Kelompok kurang

Semua responden yang memiliki skor $X < M_i - 1 SD_i$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (M_i) dan *Standar Deviasi Ideal* (SD_i) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada

persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga *Kolmogorof Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2012: 156)

Apabila K_D sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika K_D lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Untuk dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya, maka data harus berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini

digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika harga interkorelasi antar variabel kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Apabila tidak terjadi multikolinearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (hipotesis 1) dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (hipotesis 2). Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x_2 y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

Σx_1^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

Σx_2^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

Σy = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana r_{xy} digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan Y. Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bernilai plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis dalam penelitian atau hipotesis alternatif (H_A) dan menolak hipotesis nol (H_0).

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y. Rumus umum yang digunakan:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{(2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 = Koefisien prediktor X_1
 a_2 = Koefisien prediktor X_2
 Σy^2 = Jumlah kuadrat kriteria Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

X = Variabel

a = bilangan koefisien variabel

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

Jika nilai a dan K telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antarvariabel. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r² = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar *Spreadsheet*). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X₁ dan X₂)

dengan kriterium (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Tingkat korelasi ganda (R) yang ditemukan, kemudian dikategorikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2015: 257)

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Dimana varians yang terjadi pada variabel

dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*
 X1, X2 = variabel 1 (Kebiasaan Belajar), variabel 2 (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru)

a₁ a koefisien 2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga a₁ dan a₂ dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil dan kemudian dieliminasi. Setelah harga a₁ dan a₂ ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

(Sutrisno Hadi, 2004 :23)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel – variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :37)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% =sumbangan relatif

R^2 =koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum SMK YPKK 2 Sleman dan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Pemuda Wadas Tridadi Sleman, Telp.868394, KodePos 55511 Yogyakarta. SMK YPKK 2 Sleman mempunyai 46 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK YPKK 2 Sleman) ada 14 orang. Guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK YPKK 2 Sleman) ada 1 orang. Guru Tetap Yayasan ada 12 orang dan Guru Tidak Tetap Yayasan ada 19 orang. Peserta didik yang ada di SMK YPKK 2 Sleman terbagi dalam dua program studi yaitu akuntansi dan pemasaran. Jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran 2016/2017 yaitu sejumlah 530 siswa.

Demi menunjang prestasi siswa di segala bidang serta mengembangkan potensi dan kreativitas siswanya, SMK YPKK 2 Sleman menyediakan berbagai organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler bagi siswa. Organisasi intra sekolah yang ada di SMK YPKK 2 Sleman yaitu OSIS, Palang Merah Remaja (PMR), dan ROHIS (organisasi keagamaan). Selain organisasi

kesiswaan, sekolah juga menyediakan ekstrakurikuler yaitu *volly ball*, *tae kwon do*, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Wirausaha, dan Qira'ah.

Berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, berikut keterangan secara umum terkait variabel bebas penelitian:

1. Kebiasaan Belajar

Terdapat beberapa usaha yang telah dilakukan oleh Sekolah dalam rangka membentuk Kebiasaan Belajar yang baik bagi siswa kelas X, antara lain:

- a. Memiliki aturan bagi siswa yang terlambat akan mendapat sanksi membaca Al - Qur'an sebanyak 1 jus (siswa muslim) atau membaca Kitab Suci sesuai agama siswa. Peraturan tersebut akan membentuk kebiasaan belajar siswa untuk datang tepat waktu.
- b. Sekolah memiliki fasilitas berupa perpustakaan dengan koleksi buku-buku pelajaran yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencari materi pelajaran. Fasilitas tersebut dapat meningkatkan kebiasaan membaca bagi siswa.
- c. Sekolah memberikan pinjaman buku pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) bagi siswa, sehingga siswa tidak perlu membelinya dan semua siswa akan memiliki buku panduan untuk belajar.

Buku pelajaran tersebut boleh dibawa pulang oleh siswa, sehingga akan menunjang kebiasaan belajar di rumah.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Persepsi siswa tidak dapat dikendalikan oleh pihak sekolah, namun yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk membuat persepsi siswa menjadi positif yaitu memperbaiki subjek yang akan dipersepsikan oleh siswa yaitu metode mengajar guru. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menunjang metode mengajar guru yaitu menyediakan fasilitas seperti papan tulis, laboratorium komputer, perpustakaan, LCD, dan proyektor.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman dengan sampel penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 129 siswa dari 189 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari dua macam yaitu Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan

ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi, *pie cart* dari frekuensi masing-masing variabel, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Berdasarkan data Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 24. Setelah diolah menggunakan program aplikasi statistika (Lampiran 4: Hal 160), diperoleh *mean* sebesar 62,03; *median* sebesar 66,50; *modus* sebesar 72; dan *standar deviasi* sebesar 17,568. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai Prestasi Belajar *Spreadsheet* dari total 129 siswa adalah sebesar 62,03; nilai tengah yang diperoleh dari urutan nilai terendah hingga tertinggi Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah sebesar 66,50; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah sebesar 72; serta besarnya persebaran nilai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa adalah sebesar 17,568 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa tersebut. Berdasarkan

perhitungan (Lampiran 4: Hal 160-161) frekuensi Prestasi Belajar

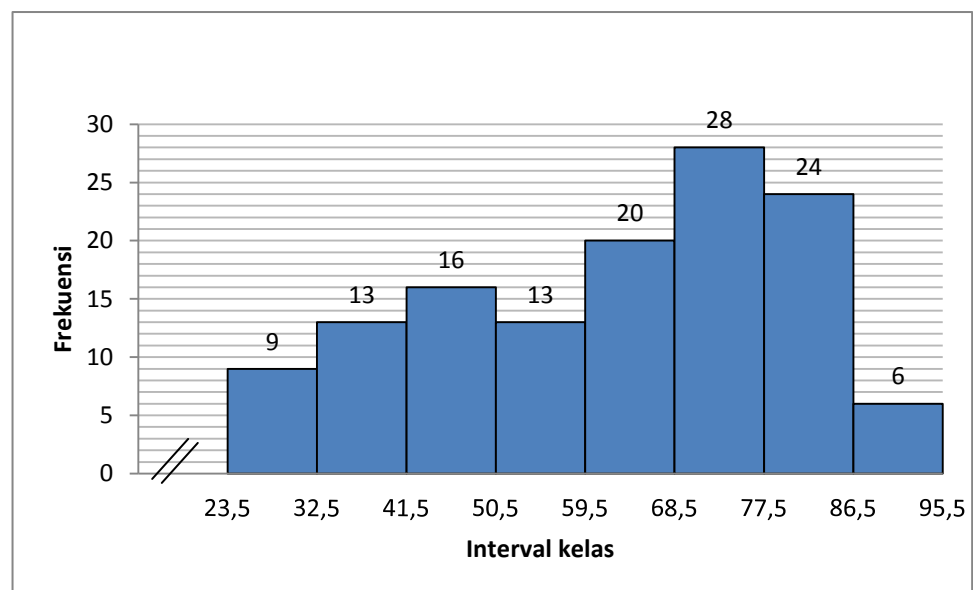
Spreadsheet dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar *Spreadsheet*

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	24-32	9
2.	33-41	13
3.	42-50	16
4.	51-59	13
5.	60-68	20
6.	69-77	28
7.	78-86	24
8.	87-95	6
	Jumlah	129

Dari tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar *Spreadsheet*

tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut juga dapat diketahui bahwa letak nilai *mean* Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 62,03 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 60-68

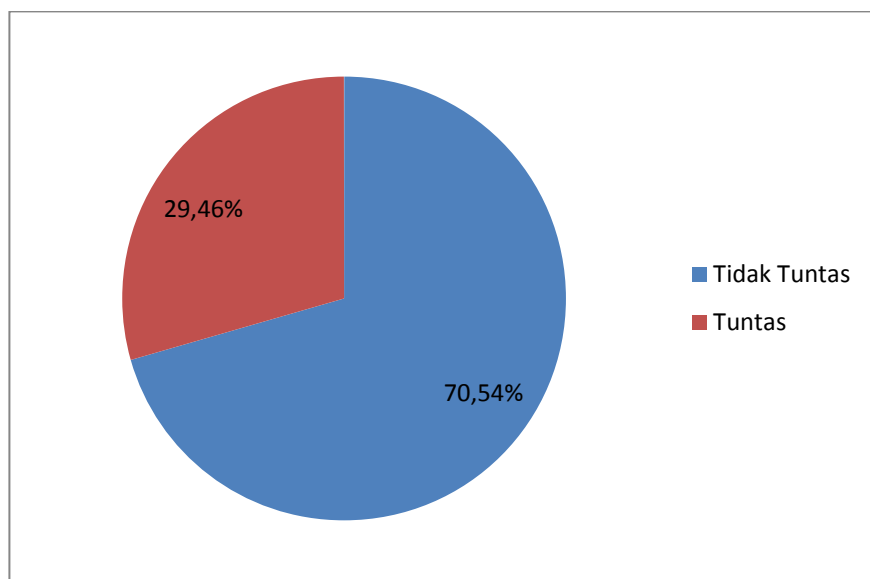
pada titik bawah 59,5 dan titik atas 68,5, pada variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* tersebut yang memiliki nilai sama dengan atau di atas *mean* berjumlah 78 siswa sedangkan yang memiliki nilai di bawah *mean* berjumlah 51 siswa; bahwa letak nilai *median* Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 66,50 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 60-68 karena sampai pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data nilai Prestasi Belajar *Spreadsheet* tepatnya dengan jumlah frekuensi sebesar 71; selain itu juga dapat diketahui bahwa letak nilai *modus* sebesar 72 adalah pada kelas ke 6 dengan interval 69-77 dan frekuensi sebesar 28 siswa, frekuensi nilai *modus* sebesar 72 tersebut diperoleh 6 siswa. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar *Spreadsheet* yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembandingan sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing-masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kriteria Prestasi Belajar *Spreadsheet*

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kriteria
1.	< 75	91	70,54%	Belum Tuntas
2.	≤ 75	38	29,46%	Tuntas
		129	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar *Spreadsheet* pada kriteria tuntas sebanyak 38 siswa atau sekitar 29,46%, sedangkan siswa yang berada pada kriteria belum tuntas sebanyak 91 siswa atau sekitar 70,54%. Berdasarkan tabel distribusi kriteria Prestasi Belajar *Spreadsheet*, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kriteria Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Data tersebut menunjukkan kriteria terbesar pada variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada kriteria belum tuntas yaitu sebesar 70,54%.

b. Kebiasaan Belajar

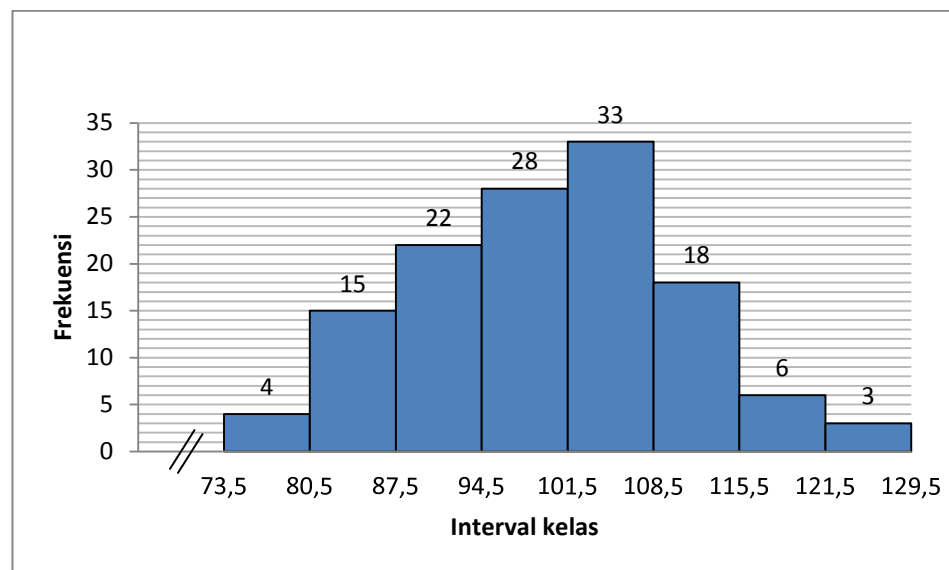
Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 33 item pernyataan dan diisi oleh 129 siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 132 dan skor terendah ideal sebesar 33. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 4: Hal 160), variabel Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 74; *mean* sebesar 99,74; *median* sebesar 100; *modus* sebesar 105; dan *standar deviasi* sebesar 10,784. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata variabel Kebiasaan Belajar dari total 129 siswa adalah sebesar 99,74; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Kebiasaan Belajar adalah sebesar 100; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Kebiasaan Belajar adalah sebesar 105; serta besarnya persebaran skor variabel Kebiasaan Belajar adalah sebesar 10,784 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Kebiasaan Belajar tersebut.

Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 162-164) frekuensi Kebiasaan Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	74-80	4
2.	81-87	15
3.	88-94	22
4.	95-101	28
5.	102-108	33
6.	109-115	18
7.	116-122	6
8.	123-129	3
	Jumlah	129

Dari tabel distribusi frekuensi data Kebiasaan Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Kebiasaan Belajar

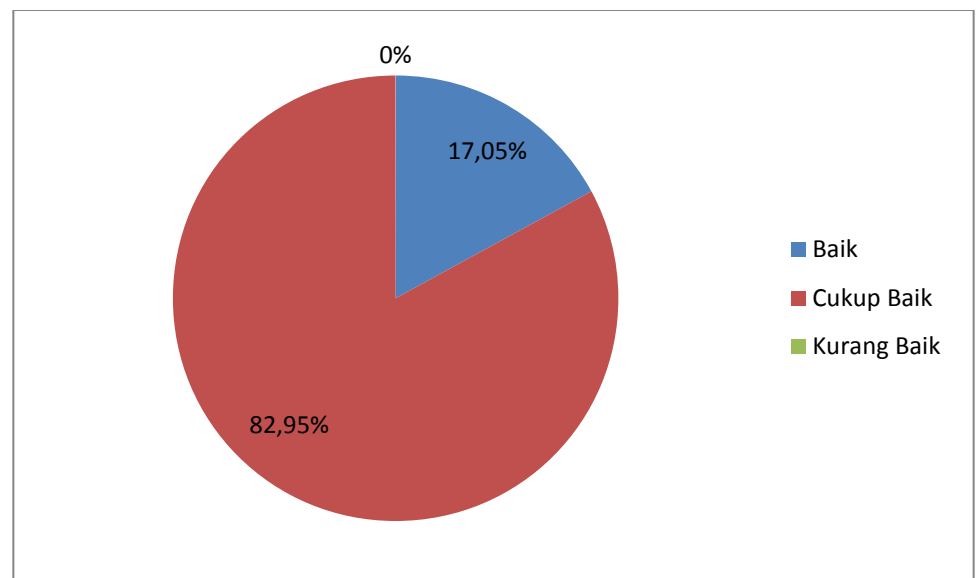
Berdasarkan tabel dan histogram tersebut juga dapat diketahui bahwa letak nilai *mean* Kebiasaan Belajar sebesar 99,74 adalah pada kelas ke 4 dengan interval nilai 95-101 pada titik bawah 94,5 dan titik atas 101,5, pada variabel Kebiasaan Belajar tersebut yang memiliki skor sama dengan atau di atas *mean* berjumlah 86 siswa sedangkan yang memiliki skor di bawah

mean berjumlah 43 siswa; bahwa letak nilai *median* Kebiasaan Belajar sebesar 100 adalah pada kelas ke 4 dengan interval nilai 95-101 karena sampai pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data skor Kebiasaan Belajar tepatnya dengan jumlah frekuensi sebesar 69; selain itu juga dapat diketahui bahwa letak nilai *modus* sebesar 105 adalah pada kelas ke 5 dengan interval 102-108 dan frekuensi sebesar 33 siswa, frekuensi nilai *modus* sebesar 105 tersebut diperoleh 7 siswa. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 162-164), diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 82,5; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 27,5. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$110 \leq X$	≥ 110	22	17,05%	Baik
2.	$55 \leq X < 110$	55 - 109	107	82,95%	Cukup Baik
3.	$X < 55$	< 55	0	0%	Kurang Baik
Jumlah			129	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman pada kategori baik sebesar 17,05%, kategori cukup baik sebesar 82,95%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sedang.

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dan diisi oleh 129 siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 100 dan skor terendah ideal sebesar 25. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 4: Hal 160), variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 59; *mean* sebesar 81,91; *median* sebesar 82; *modus* sebesar 82; dan *standar deviasi* sebesar 7,845. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari total 129 siswa adalah sebesar 81,91; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebesar 82; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebesar 82; serta besarnya persebaran skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebesar 7,845 yang dapat menggambarkan

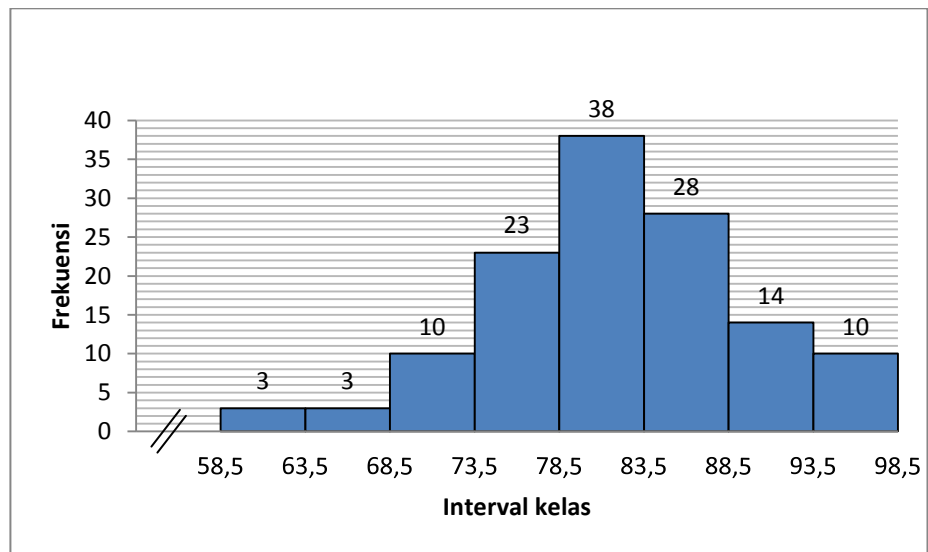
besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut.

Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 164-167) frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	59-63	3
2.	64-68	3
3.	69-73	10
4.	74-78	23
5.	79-83	38
6.	84-88	28
7.	89-93	14
8.	94-98	10
	Jumlah	129

Dari tabel distribusi frekuensi data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

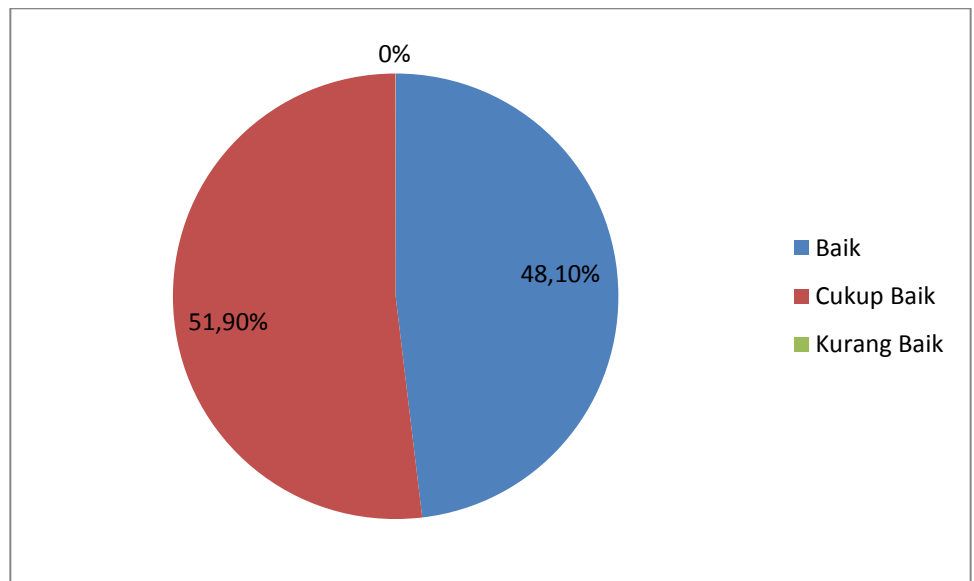
Berdasarkan tabel dan histogram tersebut juga dapat diketahui bahwa letak nilai *mean* Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 81,91 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 79-83 pada titik bawah 78,5 dan titik atas 83,5, pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut yang memiliki skor sama dengan atau di atas *mean* berjumlah 90 siswa sedangkan yang memiliki skor di bawah *mean* berjumlah 39 siswa; bahwa letak nilai *median* Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 82 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 79-83 karena sampai pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data skor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tepatnya dengan jumlah frekuensi sebesar 77; selain itu juga dapat diketahui bahwa letak nilai *modus* sebesar 82 adalah pada kelas ke 5 dengan interval 79-

83 dan frekuensi sebesar 38 siswa, frekuensi nilai *modus* sebesar 82 tersebut diperoleh 10 siswa. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal. 164-167), diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 62,5; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 20,8. Distribusi kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$83 \leq X$	≥ 83	62	48,1%	Baik
2.	$45 \leq X < 83$	45 - 82	67	51,9	Cukup Baik
3.	$X < 45$	< 45	0	0%	Kurang Baik
Jumlah			129	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman pada kategori baik sebesar 48,10%, kategori cukup baik sebesar 51,90%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik

Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Lampiran 5 Halaman 165, didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Prestasi Belajar Spreadsheet	0,084	0,05	S>A	Normal
Kebiasaan Belajar	0,259	0,05	S>A	Normal
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,387	0,05	S>A	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan, nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 0,084; variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,259; variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,387. Nilai signifikansi dari tiga variabel tersebut lebih besar dari Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data atau sampel yang digunakan berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Berdasarkan perhitungan statistik pada (Lampiran 5 Halaman 169 – 170) diperoleh hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F_{hitung}	Sig	Ket
1.	Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	51/76	0,821	0,772	Linear
2.	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar <i>Spreadsheet</i>	33/94	1,247	0,204	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,821 dan 1,247 dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} sebesar 1,513 dan 1,560 (Lampiran 5 halaman 169 – 170) pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Uji Linearitas variabel Kebiasaan Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y)

menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,821 lebih kecil dari F_{tabel} 1,513 dengan nilai sig sebesar 0,772 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Kebiasaan Belajar (X_1) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y).

- 2) Uji Linearitas variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,247 lebih kecil dari F_{tabel} 1,560 dengan nilai sig sebesar 0,204 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Asumsi

multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5 Halaman 170) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	Kebiasaan Belajar (X_1)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	Keterangan
Kebiasaan Belajar (X_1)	1	0,423	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	0,423	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui nilai multikolinearitas antara variabel Kebiasaan Belajar dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, sebab koefisien korelasinya menunjukkan nilai yang kurang dari 0,60, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor guna menguji

hipotesis (jawaban sementara) pertama dan kedua yang telah dirumuskan. Pada pengujian hipotesis (jawaban sementara) ketiga, digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menjelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana (Lampiran 6 halaman 172). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

r_{x1y}	r^2_{x1y}	Koef	Kons	df	t_{hitung}	Ket
0,592	0,351	0,755	21,918	127	8,285	Positif signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20 diketahui bahwa Koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,592. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X_1) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y). Uji t yang dilakukan

menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 8,285 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.979 (Lampiran 8 halaman 183) pada taraf signifikansi 5% dan df 127 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi r^2_{x1y} dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,351. Hal tersebut berarti bahwa Kebiasaan Belajar (X_1) mampu mempengaruhi 35,1% perubahan pada Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) dan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 20, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,755 X_1 + 21,918$$

Jika Kebiasaan Belajar (X_1) siswa sebesar 0, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) sebesar 21,918. Jika Kebiasaan Belajar (X_1) ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) akan meningkat sebesar 0,755.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,592 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176 (Lampiran 8 halaman 184), sehingga hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama adalah terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spradsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana (Lampiran 6 halaman 173). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	Koef	Kons	Df	t_{hitung}	Ket
0,470	0,176	0,957	28,865	127	6,004	Positif signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 Koefisien korelasi r_{x_2y} menunjukkan nilai sebesar 0,470. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y). Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,004 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.979 (Lampiran 8 halaman 183) pada taraf signifikansi 5% dan df 127 sehingga pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,176. Hal tersebut berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) mampu

mempengaruhi 17,6% perubahan pada Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) dan sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 21, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,957 X_2 + 28,865$$

Jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) sebesar 28,865. Jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) akan meningkat sebesar 0,957.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,470 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,174 (Lampiran 8 halaman 182), sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua adalah terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spradsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spradsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK

YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda (Lampiran 6 halaman 174). Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan X_2 -Y)

$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Koef	Kons	Df	F_{hitung}	Ket
0,640	0,410	0,545 0,611	57,656	2/126	43,701	Positif signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,640. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 36,047 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,07 (Lampiran 8 halaman 184) pada taraf signifikansi 5% dan df 126 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah signifikan.

Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,410. Hal tersebut berarti Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 41% perubahan pada Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) dan sisanya 59% dipengaruhi oleh

faktor lain.

Berdasarkan tabel 22, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,545 X_1 + 0,611 X_2 + 57,656$$

Jika Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) sebesar 57,656. Jika Kebiasaan Belajar (X_1) ditambah satu satuan dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) akan meningkat sebesar 0,545. Jika Kebiasaan Belajar (X_1) sebesar 0 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) ditambah satu satuan maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) akan meningkat sebesar 0,611. Jika Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) masing-masing ditambah satu satuan, maka Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) akan meningkat sebesar 1,156.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa R_{hitung} sebesar 0,640 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,176 (Lampiran 8 halaman 182), sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga adalah terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 7 Halaman 179-180) diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

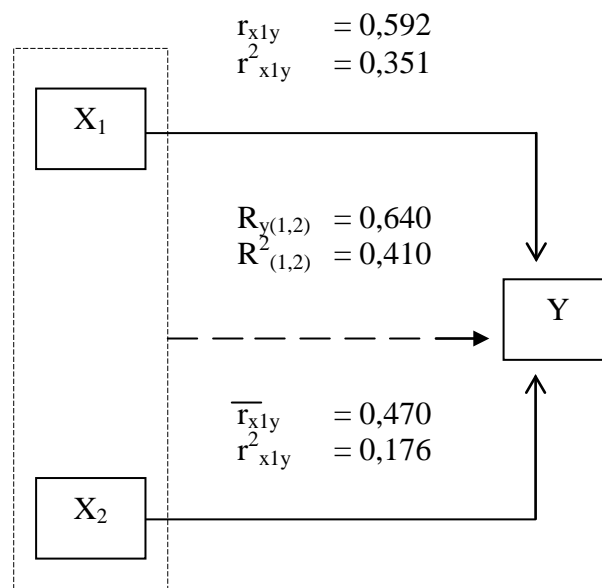
Varibel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Kebiasaan Belajar	59,70%	24,48%
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	40,30%	16,52%
Total	100%	41%

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis yang tercantum di atas dapat diketahui bahwa variabel Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 59,70% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 40,30%. Sumbangan efektif Kebiasaan Belajar sebesar 24,48%, dan sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 16,52%. Sehingga dapat disimpulkan total sumbangan relatif sebesar 100% dan total sumbangan efektif sebesar 41%. Hasil tersebut menunjukkan secara bersama-sama variabel Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 41% terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun ajaran 2016/2017 sedangkan 59% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,755 X_1 + 21,918$ r_{x1y} sebesar 0,592 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,351, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* dan Harga t_{hitung} sebesar 8,285 dan t_{tabel} sebesar 1,979 (Lampiran 8 halaman 183) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan $df = 127$, Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,285 > 1,979$) sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar *Spreadsheet*, begitu pula sebaliknya semakin rendah Kebiasaan Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah pula

Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki Kebiasaan Belajar yang tinggi maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya dan akan mudah pula mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Hasil tersebut memperkuat teori dari Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama, Kebiasaan Belajar yang baik akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $r_{x1y} = 0,535$, $r^2_{x1y} = 0,286$, $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang dicapai oleh siswa. Siswa harus berupaya memiliki Kebiasaan Belajar yang baik, selain itu pihak sekolah juga harus mengarahkan Kebiasaan Belajar siswa agar menjadi baik. Banyak hal yang

dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru mewajibkan siswa membuat jadwal belajar di rumah, memberikan tugas mandiri maupun kelompok, fasilitas belajar di sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium komputer dikelola dengan baik. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan Kebiasaan Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman juga akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,957 X_2 + 28,865$ r_{x1y} sebesar 0,470 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,176, hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* dan Harga t_{hitung} sebesar 6,004 dan t_{tabel} sebesar 1,979 (Lampiran 8 halaman 183) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127, Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,004 > 1,979$) sehingga pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar *Spreadsheet*, begitu pula sebaliknya semakin negatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Hasil tersebut memperkuat teori dari Kajian teori Sugihartono (2007: 08) bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga persepsi antar individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Pola pikir tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru akan semakin tinggi pula prestasi belajar *Speadsheet* yang akan dicapai siswa..

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y=$

1,245X₁-17,280 dan nilai r_{x_1y} (0,605), r_{2x_1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x_2y} (0,679), r_{2x_2y} (0,460) serta t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta F_{hitung} (31,664) > F_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang dicapai . Siswa yang mempunyai Persepsi tentang Metode Mengajar yang tinggi (positif) akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman juga akan meningkat.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi ganda $Y = 0,545 X_1 + 0,611 X_2 + 57,656$, $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,640 dan koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,410. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Harga F_{hitung} sebesar 43,701 dan F_{tabel} sebesar 3,07 (Lampiran 8 halaman 184) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 2; 126. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($43,701 > 3,07$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dimiliki

peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang diperoleh oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan kerangka berfikir Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran dikelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Selain itu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Siswa yang mempunyai Persepsi tentang Metode Mengajar yang tinggi akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa. Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang tinggi akan mudah dicapai apabila didukung dengan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik. Dimana kedua faktor tersebut sama-sama penting guna untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket/kuisisioner, angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti kurang mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sehingga sulit

diketahui apakah jawaban responden sesuai atau tidak dengan keadaan sebenarnya yang ada pada diri responden.

2. Indikator pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dinilai sudah mengarahkan jawaban responden.
3. Alternatif jawaban (Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah) pada angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru kurang sesuai dengan arti dari persepsi itu sendiri.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,592; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,351; $t_{hitung} = 8,285 > t_{tabel} = 1,979$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,470; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,176; $t_{hitung} = 6,004 > t_{tabel} = 1,979$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,640; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,410; $F_{hitung} = 43,701 > F_{tabel} = 3,07$ dengan taraf

signifikansi 5% (0,05) dan df 2; 126. Sumbangan Relatif Kebiasaan Belajar sebesar 59,70% dan Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 40,30%. Sumbangan Efektif total sebesar 41% terdiri dari Sumbangan Efektif Kebiasaan Belajar sebesar 24,48% dan Sumbangan Efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 16,52%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Kebiasaan Belajar yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi baik/tinggi sehingga diperlukan upaya untuk mengajarkan Kebiasaan Belajar yang baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif akan menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan metode mengajar guru agar Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru positif yang baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin baik Kebiasaan Belajar dan semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang dicapai siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar *Spreadsheet*”. Sebagai guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Sebelum pelajaran

Spreadsheet dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu”. Hal ini berarti siswa masih memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Sebaiknya siswa mengubah kebiasaan tersebut, siswa harus membiasakan diri untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

3. Bagi Sekolah

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terlihat lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar *Spreadsheet*”. Sebaiknya sekolah memberikan *workshop* kepada guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 41% Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar *Spreadsheet* tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 59% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Bloch, S.C. (2007). *EXCEL untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Setiawanti. (2011). “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jalaludin Rakhmat. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyati. (2013). “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI

Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

_____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Grup.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Winarno Surakhmad. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Wulaningsih. (2012). “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI INSTRUMEN

ANGKET UJI INSTRUMEN

Kepada

Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Saya mohon kesediaan dan partisipasi Adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak mengisi angket penelitian. Dalam angket ini tidak terdapat jawaban benar atau salah sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri anda.

Atas perhatian Adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, Juni 2017

Hormat saya,

Luluk Puji Rahayu

ANGKET

Nama : (Tidak wajib diisi)

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri saudara.
4. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
7. Angket ini digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Keterangan:

Alternatif Jawaban:

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
JR	: Jarang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

ANGKET 1 **KEBIASAAN BELAJAR**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membuatt jadwal belajar yang rutin di rumah				
2.	Saya malas melaksanakan jadwal belajar yang sudah saya buat				
3.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya mencatat poin-poin penting				
4.	Sebelum pelajaran <i>Spreadsheet</i> dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu				
5.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya malas mencatat point-ponint penting				
6.	Saya malas membaca kembali materi <i>Spreadsheet</i> yang sudah diajarkan oleh guru				
7.	Saya memahami kembali materi <i>Spreadsheet</i> yang sudah diajarkan oleh guru				
8.	Saya mencoba mempraktikan rumus pada mata pelajaran <i>Spreadsheet</i> yang sudah diajarkan oleg guru				
9.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru				
10.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah, sebelum pelajaran dimulai				
11.	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
12.	Saya fokus memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
13.	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
14.	Saya belajar <i>Spreadsheet</i> di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
15.	Saya belajar materi yang telah diajarkan guru, meskipun belum akan ulangan				
16.	Saya belajar pada saat akan ulangan saja				
17.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya merasa bosan				
18.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya memperhatikan penjelasan guru				
19.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya bersemangat mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir				
20.	Saya mencari referensi materi dari sumber lain				
21.	Saya malas membaca materi yang diberikan oleh guru				
22.	Saya menanyakan kepada teman tentang materi yang belum saya mengerti				
23.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
24.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban milik teman				
25.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
26.	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran <i>Spreadsheet</i> saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
27.	Apabila ada materi <i>Spreadsheet</i> yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
28.	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya membicarakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
29.	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa kembali keperluan belajar				
30.	Saya belajar <i>Spreadsheet</i> di rumah walaupun tidak ada tugas				
31.	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru <i>Spreadsheet</i> di sekolah				
32.	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk bermain <i>gadget</i> daripada belajar <i>Spreadsheet</i>				
33.	Apabila ada materi <i>Spreadsheet</i> yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				
34.	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan teman-teman				
35.	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
36.	Dalam mengerjakan soal <i>Spreadsheet</i> , saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
37.	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
38.	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				

ANGKET 2
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran <i>Spreadsheet</i> yang akan diajarkan	SL	SR	JR	TP
2.	Guru menggunakan metode latihan soal dalam pembelajaran <i>Spreadsheet</i> yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi	SL	SR	JR	TP
3.	Dalam mengajar <i>Spreadsheet</i> , waktu yang dibutuhkan guru tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	SL	SR	JR	TP
4.	Guru menggunakan metode ceramah saja saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
5.	Guru <i>Spreadsheet</i> dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran	SS	S	TS	STS
6.	Guru <i>Spreadsheet</i> menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti siswa ketika menjelaskan materi	SS	S	TS	STS
7.	Guru tidak menguasai materi <i>Spreadsheet</i> ketika mengajar	SS	S	TS	STS
8.	Guru <i>Spreadsheet</i> menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat memahami materi	SL	SR	JR	TP
9.	Guru menyampaikan materi <i>Spreadsheet</i> disertai dengan contoh-contohnya	SL	SR	JR	TP
10.	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
11.	Guru memberikan apresiasi ketika ada siswa yang bertanya	SL	SR	JR	TP
12.	Guru menegur ketika ada siswa yang tidak memperhatikan	SL	SR	JR	TP
13.	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
14.	Guru memberikan pertanyaan yang dapat didiskusikan bersama teman	SL	SR	JR	TP
15.	Guru memberikan peraturan kepada siswa saat diawal pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi <i>Spreadsheet</i> yang diajarkan dengan baik	SS	S	TS	STS
16.	Guru tidak melakukan sesi tanya jawab ketika siswa kurang memperhatikan pembelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
17.	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi <i>Spreadsheet</i> hanya menggunakan media papan tulis	SS	S	TS	STS
18.	Guru menggunakan media LCD dalam menjelaskan materi <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
19.	Guru tidak memanfaatkan media yang sudah ada ketika mengajar	SS	S	TS	STS
20.	Siswa merasa bingung jika guru menjelaskan materi tidak didukung dengan media pembelajaran	SS	S	TS	STS

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
21.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan temannya ketika kesulitan mengerjakan soal latihan <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
22.	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
23.	Guru menggunakan metode ceramah saja pada saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
24.	Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
25.	Guru menggunakan metode mengajar yang cocok digunakan untuk pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
26.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
27.	Guru memberi contoh pada saat praktik di laboratorium komputer	SL	SR	JR	TP
28.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
29.	Guru tidak menggunakan metode megajar yang membuat siswa senang dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kebiasaan Belajar

Responden	Butir Soal Kebiasaan Belajar																																						Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	78	
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	3	3	3	88	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	113	
4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	95	
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108	
6	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	117	
7	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	4	1	4	90	
8	1	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	81	
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	120	
10	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	4	3	4	113
11	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	4	3	4	109	
12	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	92	
13	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	4	3	4	115	
14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	112	
15	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	116	
16	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	4	3	4	114	
17	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	105	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	115	
19	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	89	

Responden	Butir Soal Kebiasaan Belajar																																						Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
20	1	4	2	2	3	1	3	1	2	3	1	4	2	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	1	2	4	1	1	2	3	4	3	4	1	2	2	1	2	88	
21	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	131
22	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	1	4	3	3	4	4	2	4	111	
23	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	2	97	
24	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	1	4	90	
25	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	96	
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	106
27	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3	3	4	2	3	90	
28	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	82	
29	3	4	4	3	1	2	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	125	
30	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	1	4	3	4	120	
31	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	121	
32	2	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	95	
33	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
34	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	97	
35	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	105	

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Responden	Butir Soal Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	2	1	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	3	2	2	3	3	1	4	1	1	2	4	4	1	75
2	4	4	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	4	3	2	3	4	2	2	1	3	79
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	91
4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	90
5	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	93
6	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	2	3	3	4	4	3	83
7	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110
8	4	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	4	3	4	1	2	2	4	1	2	70
9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	95
11	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	96
12	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	92
13	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	94
14	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	89
15	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103
16	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	94
17	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	99
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	99
19	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	87
20	3	1	1	2	2	4	3	3	2	4	2	1	1	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	72

Responden	Butir Soal Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																													Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	109
22	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	99
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	97
24	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	1	1	3	4	3	2	4	1	1	4	4	4	3	4	87
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	85
27	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	89
28	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	93
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	98
30	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	94
31	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	80
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	80
33	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	96
34	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
35	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	95

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Kebiasaan Belajar

	Pearson Correlations	r tabel	N	Keterangan
1	0,533554606	0,334	129	VALID
2	0,348881505	0,334	129	VALID
3	0,510308862	0,334	129	VALID
4	0,357006099	0,334	129	VALID
5	0,011054649	0,334	129	TIDAK VALID
6	0,34160725	0,334	129	VALID
7	0,316271897	0,334	129	TIDAK VALID
8	0,455720524	0,334	129	VALID
9	0,486457303	0,334	129	VALID
10	0,432555949	0,334	129	VALID
11	0,761338424	0,334	129	VALID
12	0,623737179	0,334	129	VALID
13	0,377402236	0,334	129	VALID
14	0,630164133	0,334	129	VALID
15	0,386048095	0,334	129	VALID
16	0,26684011	0,334	129	TIDAK VALID
17	0,349849291	0,334	129	VALID
18	0,577157265	0,334	129	VALID
19	0,75792538	0,334	129	VALID
20	0,631345088	0,334	129	VALID
21	0,368214596	0,334	129	VALID
22	0,553479468	0,334	129	VALID
23	0,5554714	0,334	129	VALID
24	0,548284242	0,334	129	VALID
25	0,676504655	0,334	129	VALID
26	0,689208664	0,334	129	VALID
27	0,630611817	0,334	129	VALID
28	0,386330394	0,334	129	VALID
29	0,223151925	0,334	129	TIDAK VALID
30	0,471577241	0,334	129	VALID
31	0,325845397	0,334	129	TIDAK VALID
32	0,521327292	0,334	129	VALID
33	0,55450267	0,334	129	VALID
34	0,727640048	0,334	129	VALID

35	0,357487597	0,334	129	VALID
36	0,37256921	0,334	129	VALID
37	0,476857535	0,334	129	VALID
38	0,530323018	0,334	129	VALID

Case Processing Summary				
		N	%	
Cases	Valid	35		100,0
	Excluded ^a	0		,0
	Total	35		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	33

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

	Pearson Correlations	r tabel	N	Keterangan
1	0,12358233	0,334	129	TIDAK VALID
2	0,476288856	0,334	129	VALID
3	0,664338842	0,334	129	VALID
4	0,359368034	0,334	129	VALID
5	0,367138537	0,334	129	VALID
6	0,109845574	0,334	129	TIDAK VALID
7	0,388932656	0,334	129	VALID
8	0,413017417	0,334	129	VALID
9	0,520607404	0,334	129	VALID
10	0,185773065	0,334	129	TIDAK VALID
11	0,596928466	0,334	129	VALID
12	0,614569268	0,334	129	VALID
13	0,343518832	0,334	129	VALID
14	0,359346107	0,334	129	VALID
15	0,355178677	0,334	129	VALID
16	0,391431208	0,334	129	VALID

17	0,384886519	0,334	129	VALID
18	0,384677531	0,334	129	VALID
19	0,397828725	0,334	129	VALID
20	0,122912156	0,334	129	TIDAK VALID
21	0,390010225	0,334	129	VALID
22	0,36682606	0,334	129	VALID
23	0,361607877	0,334	129	VALID
24	0,383540866	0,334	129	VALID
25	0,444667013	0,334	129	VALID
26	0,643506965	0,334	129	VALID
27	0,406333859	0,334	129	VALID
28	0,605613476	0,334	129	VALID
29	0,67042327	0,334	129	VALID

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	25

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Saya mohon kesediaan dan partisipasi Adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak mengisi angket penelitian. Dalam angket ini tidak terdapat jawaban benar atau salah sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri anda.

Atas perhatian Adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, Juni 2017

Hormat saya,

Luluk Puji Rahayu

ANGKET

Nama : (Tidak wajib diisi)

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri saudara.
4. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
7. Angket ini digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Keterangan:

Alternatif Jawaban:

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
JR	: Jarang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

ANGKET 1
KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membuatt jadwal belajar yang rutin di rumah				
2.	Saya malas melaksanakan jadwal belajar yang sudah saya buat				
3.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya mencatat poin-poin penting				
4.	Sebelum pelajaran <i>Spreadsheet</i> dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu				
5.	Saya malas membaca kembali materi <i>Spreadsheet</i> yang sudah diajarkan oleh guru				
6.	Saya mencoba mempraktikan rumus pada mata pelajaran <i>Spreadsheet</i> yang sudah diajarkan oleg guru				
7.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru				
8.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah, sebelum pelajaran dimulai				
9.	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10.	Saya fokus memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
11.	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
12.	Saya belajar <i>Spreadsheet</i> di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
13.	Saya belajar materi yang telah diajarkan guru, meskipun belum akan ulangan				
14.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya merasa bosan				
15.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya memperhatikan penjelasan guru				
16.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya bersemangat mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir				
17.	Saya mencari referensi materi dari sumber lain				
18.	Saya malas membaca materi yang diberikan oleh guru				
19.	Saya menanyakan kepada teman tentang materi yang belum saya mengerti				
20.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
22.	Pada saat guru menjelaskan pelajaran <i>Spreadsheet</i> , saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
23.	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran <i>Spreadsheet</i> saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
24.	Apabila ada materi <i>Spreadsheet</i> yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
25.	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya membicarakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>				
26.	Saya belajar <i>Spreadsheet</i> di rumah walaupun tidak ada tugas				
27.	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk bermain <i>gadget</i> daripada belajar <i>Spreadsheet</i>				
28.	Apabila ada materi <i>Spreadsheet</i> yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				
29.	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan teman-teman				
30.	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
31.	Dalam mengerjakan soal <i>Spreadsheet</i> , saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
32.	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
33.	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				

ANGKET 2
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru menggunakan metode latihan soal dalam pembelajaran <i>Spreadsheet</i> yang bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi	SL	SR	JR	TP
2.	Dalam mengajar <i>Spreadsheet</i> , waktu yang dibutuhkan guru tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	SL	SR	JR	TP
3.	Guru menggunakan metode ceramah saja saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
4.	Guru <i>Spreadsheet</i> dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran	SS	S	TS	STS
5.	Guru tidak menguasai materi <i>Spreadsheet</i> ketika mengajar	SS	S	TS	STS
6.	Guru <i>Spreadsheet</i> menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat memahami materi	SL	SR	JR	TP
7.	Guru menyampaikan materi <i>Spreadsheet</i> disertai dengan contoh-contohnya	SL	SR	JR	TP
8.	Guru memberikan apresiasi ketika ada siswa yang bertanya	SL	SR	JR	TP
9.	Guru menegur ketika ada siswa yang tidak memperhatikan	SL	SR	JR	TP
10.	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
11.	Guru memberikan pertanyaan yang dapat didiskusikan bersama teman	SL	SR	JR	TP
12.	Guru memberikan peraturan kepada siswa saat diawal pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi <i>Spreadsheet</i> yang diajarkan dengan baik	SS	S	TS	STS
13.	Guru tidak melakukan sesi tanya jawab ketika siswa kurang memperhatikan pembelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
14.	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi <i>Spreadsheet</i> hanya menggunakan media papan tulis	SS	S	TS	STS
15.	Guru menggunakan media LCD dalam menjelaskan materi <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
16.	Guru tidak memanfaatkan media yang sudah ada ketika mengajar	SS	S	TS	STS
17.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan temannya ketika kesulitan mengerjakan soal latihan <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
18.	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
19.	Guru menggunakan metode ceramah saja pada saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
20.	Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
21.	Guru menggunakan metode mengajar yang cocok digunakan untuk pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
22.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
23.	Guru memberi contoh pada saat praktik di laboratorium komputer	SL	SR	JR	TP
24.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SL	SR	JR	TP
25.	Guru tidak menggunakan metode megajar yang membuat siswa senang dengan pelajaran <i>Spreadsheet</i>	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Prestasi Belajar *Spreadsheet*

No	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-rata	Keterangan
1	31	31	31	Tidak Tuntas
2	83	82	83	Tuntas
3	67	66	67	Tidak Tuntas
4	82	82	82	Tuntas
5	61	60	61	Tidak Tuntas
6	63	63	63	Tidak Tuntas
7	45	44	45	Tidak Tuntas
8	40	40	40	Tidak Tuntas
9	29	28	29	Tidak Tuntas
10	32	32	32	Tidak Tuntas
11	50	50	50	Tidak Tuntas
12	70	70	70	Tidak Tuntas
13	37	36	37	Tidak Tuntas
14	43	43	43	Tidak Tuntas
15	36	36	36	Tidak Tuntas
16	38	37	38	Tidak Tuntas
17	58	57	58	Tidak Tuntas
18	43	43	43	Tidak Tuntas
19	42	42	42	Tidak Tuntas
20	93	92	93	Tuntas
21	80	80	80	Tuntas
22	77	77	77	Tuntas
23	75	75	75	Tuntas
24	76	76	76	Tuntas
25	50	50	50	Tidak Tuntas
26	75	75	75	Tuntas
27	79	79	79	Tuntas
28	48	47	48	Tidak Tuntas
29	76	75	76	Tuntas
30	68	67	68	Tidak Tuntas
31	75	75	75	Tidak Tuntas
32	81	80	81	Tuntas
33	78	78	78	Tuntas
34	62	62	62	Tidak Tuntas
35	45	45	45	Tidak Tuntas
36	65	65	65	Tidak Tuntas

No	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-rata	Keterangan
37	86	85	86	Tuntas
38	80	80	80	Tuntas
39	71	70	71	Tidak Tuntas
40	82	82	82	Tuntas
41	78	77	78	Tuntas
42	64	64	64	Tidak Tuntas
43	29	29	29	Tidak Tuntas
44	60	60	60	Tidak Tuntas
45	67	67	67	Tidak Tuntas
46	34	33	34	Tidak Tuntas
47	73	72	73	Tidak Tuntas
48	69	68	69	Tidak Tuntas
49	79	79	79	Tuntas
50	67	67	67	Tidak Tuntas
51	68	68	68	Tidak Tuntas
52	72	72	72	Tidak Tuntas
53	70	70	70	Tidak Tuntas
54	72	72	72	Tidak Tuntas
55	67	66	67	Tidak Tuntas
56	70	70	70	Tidak Tuntas
57	72	72	72	Tidak Tuntas
58	71	71	71	Tidak Tuntas
59	79	78	79	Tuntas
60	92	92	92	Tuntas
61	58	57	58	Tidak Tuntas
62	89	89	89	Tuntas
63	80	80	80	Tuntas
64	84	84	84	Tuntas
65	81	80	81	Tuntas
66	79	78	79	Tuntas
67	72	72	72	Tidak Tuntas
68	82	82	82	Tuntas
69	89	88	89	Tuntas
70	91	90	91	Tuntas
71	77	77	77	Tuntas
72	78	78	78	Tuntas
73	79	78	79	Tuntas

No	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-rata	Keterangan
74	54	54	54	Tidak Tuntas
75	33	33	33	Tidak Tuntas
76	52	52	52	Tidak Tuntas
77	65	65	65	Tidak Tuntas
78	67	66	67	Tidak Tuntas
79	80	80	80	Tuntas
80	37	36	37	Tidak Tuntas
81	55	55	55	Tidak Tuntas
82	69	68	69	Tidak Tuntas
83	65	65	65	Tidak Tuntas
84	43	43	43	Tidak Tuntas
85	64	64	64	Tidak Tuntas
86	58	57	58	Tidak Tuntas
87	29	29	29	Tidak Tuntas
88	52	52	52	Tidak Tuntas
89	24	24	24	Tidak Tuntas
90	56	56	56	Tidak Tuntas
91	42	42	42	Tidak Tuntas
92	31	30	31	Tidak Tuntas
93	27	27	27	Tidak Tuntas
94	29	28	29	Tidak Tuntas
95	59	58	59	Tidak Tuntas
96	65	65	65	Tidak Tuntas
97	40	40	40	Tidak Tuntas
98	37	37	37	Tidak Tuntas
99	41	40	41	Tidak Tuntas
100	80	80	80	Tuntas
101	58	58	58	Tidak Tuntas
102	50	50	50	Tidak Tuntas
103	46	45	46	Tidak Tuntas
104	66	65	66	Tidak Tuntas
105	39	38	39	Tidak Tuntas
106	48	48	48	Tidak Tuntas
107	52	52	52	Tidak Tuntas
108	49	48	49	Tidak Tuntas
109	61	60	61	Tidak Tuntas
110	59	58	59	Tidak Tuntas

No	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-rata	Keterangan
111	48	48	48	Tidak Tuntas
112	50	50	50	Tidak Tuntas
113	88	88	88	Tuntas
114	71	70	71	Tidak Tuntas
115	74	74	74	Tidak Tuntas
116	74	74	74	Tidak Tuntas
117	81	80	81	Tuntas
118	69	68	69	Tidak Tuntas
119	86	85	86	Tuntas
120	73	73	73	Tidak Tuntas
121	72	72	72	Tidak Tuntas
122	77	77	77	Tuntas
123	80	80	80	Tuntas
124	62	61	62	Tidak Tuntas
125	37	36	37	Tidak Tuntas
126	72	72	72	Tidak Tuntas
127	35	35	35	Tidak Tuntas
128	73	73	73	Tidak Tuntas
129	58	57	58	Tidak Tuntas

B. Rekapitulasi Data Angket Kebiasaan Belajar Belajar

Responden	Butir Pernyataan Kebiasaan Belajar																																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	67
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	3	3	78
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	83
5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94
6	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	104
7	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	4	1	4	81
8	1	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	70
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	105
10	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	103
11	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	98
12	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	80
13	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	102
14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	97
15	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	102
16	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	104
17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	92
18	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	100
19	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	77
20	1	4	2	2	1	1	2	3	1	4	2	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	2	4	1	1	3	3	4	1	2	2	1	2	74

21	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	114		
22	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	101	
23	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	2	86	
24	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	4	77	
25	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	83	
26	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	91
27	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	77	
28	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	71	
29	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	112	
30	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	1	4	3	4	106	
31	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	105	
32	2	3	3	1	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	84	
33	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	107	
34	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	83	
35	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	92	
36	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	1	4	97	
37	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	87
38	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	82	
39	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	90	
40	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	89	
41	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	103	
42	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	101	
43	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	108	
44	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	96	
45	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	74	

46	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	95	
47	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	94	
48	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	93	
49	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	99	
50	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	96	
51	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	105
52	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	95	
53	4	4	3	3	2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	117
54	4	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	4	2	98	
55	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	114	
56	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	90	
57	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	108	
58	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	100	
59	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	109	
60	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	119	
61	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	104	
63	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103	
64	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	115	
65	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
66	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	116	
67	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	106	
68	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	108	
69	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	110	
70	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	102	

71	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	97	
72	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	124	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	101	
74	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	97	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	92	
76	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	115	
77	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	102	
78	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	105
79	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	117	
80	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	121	
81	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	107	
82	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	110	
83	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	102	
84	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	107	
85	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	79	
86	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	86	
87	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	92	
88	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	99	
89	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	105	
90	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	98	
91	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	92	
92	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	96	
93	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	95	
94	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	110	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	93	

96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	91		
97	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	102	
98	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	100	
99	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	108
100	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	99
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	92
102	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	110
103	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	106
104	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	113
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	88
106	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	87
107	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	109
108	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	105
109	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	82
110	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	1	3	78
111	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	100
112	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	104
113	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	105
114	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	106
115	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	4	94
116	4	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	87
117	4	3	4	3	4	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3	2	3	4	3	3	4	85
118	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	4	4	2	3	2	4	1	3	3	1	1	2	3	3	4	4	1	1	4	3	2	3	83
119	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	3	4	1	4	82
120	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	87

121	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	76	
122	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	83
123	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	4	88
124	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
125	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	96
126	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	97
127	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	91
128	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
129	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	108
Jumlah	361	393	402	338	392	391	369	359	384	405	374	347	332	377	413	378	336	391	403	376	363	404	410	387	387	314	345	369	381	408	444	356	449	12538

C. Rekapitulasi Data Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Respon den	Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	4	1	2	4	3	2	2	3	1	4	1	1	2	4	4	1	61
2	4	2	1	4	3	3	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	78
4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	76
5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	80
6	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	4	3	73
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
8	3	1	4	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	2	4	1	2	59
9	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	89
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	83
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	82
12	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	78
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	80
14	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	76
15	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	90
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	80
17	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	86
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	85
19	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	79
20	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	1	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	60
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92

22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	86
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	83
24	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	1	1	3	3	1	4	1	1	4	4	4	3	72
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	77
27	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	3	78
28	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	79
29	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	84
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	82
31	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	70
32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	74
33	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	86
34	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	81
35	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	83
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	93
38	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
39	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	85
40	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	83
41	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83
42	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	82
43	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	82
44	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	87
45	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	79
46	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	75

47	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	84
48	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	82
49	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96
51	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	88
52	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	87
53	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	82
54	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	84
55	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	85
56	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	1	4	1	64
57	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	81
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	77
59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
61	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	90
62	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	86
63	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	83
64	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	83
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	78
66	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
67	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	83
68	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	83
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
71	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	72

72	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	77
73	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	82
74	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	1	1	75
75	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
77	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	81
78	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	88
79	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	89
80	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	95
81	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	85
82	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89
83	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	88
84	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
85	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
86	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	86
87	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	89
88	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	76
89	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	90
90	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	81
91	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	82
92	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	73
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
94	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	80
95	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	79
96	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79

97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
98	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
99	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	90	
100	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	78	
101	4	1	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	1	75
102	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	85	
103	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	70
104	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	77
105	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
106	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
107	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	81
108	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	90
109	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	85
110	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	83
111	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	85
112	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	87
113	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	78
114	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
115	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	3	80
116	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	84
117	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	91
118	4	4	3	2	4	4	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	72
119	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	77
120	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	72
121	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	86

122	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	85
123	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	80
124	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	88
125	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	2	81
126	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	84
127	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
129	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	82
Jumlah	438	380	396	414	454	434	443	433	466	446	402	435	405	381	407	417	448	420	388	383	409	446	463	454	404	10566

D. Deskripsi Data

Statistics				
		KB	PRESTASI	PERSEPSI
N	Valid	129	129	129
	Missing	0	0	0
Mean		99,74	62,03	81,91
Std. Error of Mean		,950	1,547	,691
Median		100,00	66,50	82,00
Mode		105	72 ^a	82 ^a
Std. Deviation		10,784	17,568	7,845
Variance		116,305	308,647	61,538
Range		51	69	39
Minimum		74	24	59
Maximum		125	93	98
Sum		12866	8002	10566

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar spreadsheet

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar spreadsheet disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 129 \\ &= 1 + 6,9 \\ &= 7,9 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (93 - 24) + 1 \\ &= 70\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas : interval kelas} \\ &= 70 : 8 \\ &= 8,75 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}\end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	24-32	9
2.	33-41	13
3.	42-50	16
4.	51-59	13
5.	60-68	20
6.	69-77	28
7.	78-86	24
8.	87-95	6
	Jumlah	129

a. Menyusun Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester di SMK YPKK 2 Sleman yaitu:

Tuntas : $X \geq 75$

Tidak Tuntas : $X < 75$

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi(%)	Kategori
1.	<75	91	70,54%	Tidak Tuntas
2.	≤ 75	38	29,46%	Tuntas
		129	100%	

2. Variabel Kebiasaan Belajar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 129 \\ &= 1 + 6,9 \\ &= 7,9 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (125 - 74) + 1 \\ &= 52\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 52 : 8 \\ &= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	74-80	4
2.	81-87	15
3.	88-94	22
4.	95-101	28
5.	102-108	33
6.	109-115	18
7.	116-122	6
8.	123-129	3
	Jumlah	129

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X > (Mi + 1.SDi)$

Kelompok sedang : $Mi - 1.SDi < X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok rendah : $X < Mi - 1.SDi$

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah:

$$\begin{aligned} - \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (132 + 33) \\ &= \frac{1}{2} (165) \\ &= 82,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (132 + 33) \\ &= \frac{1}{6} (165) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - 1(SDi) &= 1 (27,5) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok tinggi} &= Mi + 1.SDi \leq X \\ &= 82,5 + 1 (27,5) \leq X \\ &= 110 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok sedang} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi) \\ &= (82,5 - 27,5) \leq X < (82,5 + 27,5) \end{aligned}$$

$$= 55 \leq X < 110$$

- Kelompok rendah $= X < Mi - 1.SDi$
 $= X < 55$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel

Kebiasaan Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Kebiasaan Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$110 \leq X$	≥ 110	22	17,05%	Tinggi
2.	$55 \leq X < 110$	55 - 109	107	82,95%	Sedang
3.	$X < 55$	< 55	0	0%	Rendah
			129	100%	

3. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

- a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 6,9 \\
 &= 7,9 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (98 - 59) + 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 40 : 8 \\ &= 5\end{aligned}$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	59-63	3
2.	64-68	3
3.	69-73	10
4.	74-78	23
5.	79-83	38
6.	84-88	28
7.	89-93	14
8.	94-98	10
	Jumlah	129

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X > (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i < X < (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok rendah : $X < M_i - 1.SD_i$

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}- \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= \frac{1}{2} (125) \\ &= 62,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (100 + 25) \\
 &= \frac{1}{6} (125) \\
 &= 20,8 \\
 - 1(\text{SDi}) &= 1 (20,8) \\
 &= 20,8
 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 - \text{ Kelompok tinggi} &= \text{Mi} + 1.\text{SDi} \leq \text{X} \\
 &= 62,5 + 1 (20,8) \leq \text{X} \\
 &= 83 \leq \text{X} \\
 - \text{ Kelompok sedang} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \leq \text{X} < (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\
 &= (62,5 - 20,8) \leq \text{X} < (62,5 + 20,8) \\
 &= 45 \leq \text{X} < 83 \\
 - \text{ Kelompok rendah} &= \text{X} < \text{Mi} - 1.\text{SDi} \\
 &= \text{X} < 45
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$83 \leq X$	≥ 83	62	48,1%	Tinggi
2.	$45 \leq X < 83$	45 - 82	67	51,9	Sedang
3.	$X < 45$	< 45	0	0%	Rendah
			129	100%	

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kebiasaan	persepsi	prestasi
N		129	129	129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111,45	95,14	62,22
	Std. Deviation	13,784	8,628	17,568
Most Extreme Differences	Absolute	,053	,068	,111
	Positive	,047	,048	,072
	Negative	-,053	-,068	-,111
Test Statistic		,053	,068	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,259	,387	,084 ^c

B. Uji Linearitas

1. Uji Linearitas Kebiasaan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar

Spreadsheet (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * KEBIASAAN	129	100,0%	0	0,0%	129	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * KEBIASAAN	Between Groups	(Combined)	14030,994	52	269,827	,805	,796
		Linearity	1,983	1	1,983	,006	,939
		Deviation from Linearity	14029,011	51	275,079	,821	,772
	Within Groups		25474,929	76	335,196		
Total			39505,922	128			

Diketahui $Df_1 = 51$ dan $Df_2 = 76$, berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi statistik diperoleh F_{tabel} sebesar 1,513.

2. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * PERSEPSI	129	100,0%	0	0,0%	129	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * PERSEPSI	Between	(Combined)	12031,652	34	353,872	1,211	,234
	Groups	Linearity	3,634	1	3,634	,012	,911
		Deviation from Linearity	12028,018	33	364,485	1,247	,204
	Within Groups		27474,270	94	292,279		
	Total		39505,922	128			

Diketahui $Df_1 = 33$ dan $Df_2 = 94$, berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi statistik diperoleh F_{tabel} sebesar 1,560.

C. Uji Multikolinearitas

Correlations

		KEBIASAAN	PERSEPSI
KEBIASAAN	Pearson Correlation	1	,423**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	129	129
PERSEPSI	Pearson Correlation	,423**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	129	129

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis 1 (Analisis Regresi Sederhana)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kebiasaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar *Spreadsheet*

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.346	14,211

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13859,747	1	13859,747	68,634	,000 ^b
	Residual	25646,176	127	201,938		
	Total	39505,922	128			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), kebiasaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21,918	10,232		-2,142	,034
	kebiasaan	,755	,091	,592	8,285	,000

a. Dependent Variable: prestasi

B. Uji Hipotesis 2 (Analisis Regresi Sederhana)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	persepsi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.215	15,566

a. Predictors: (Constant), persepsi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8734,029	1	8734,029	36,047	,000 ^b
	Residual	30771,894	127	242,298		
	Total	39505,922	128			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), persepsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,865	15,232		1,895	,060
	persepsi	,957	,159	,470	6,004	,000

a. Dependent Variable: prestasi

C. Uji Hipotesis 3 (Analisis Regresi Ganda)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kebiasaan, persepsi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.400	13,606

a. Predictors: (Constant), kebiasaan, persepsi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16180,163	2	8090,082	43,701	,000 ^b
	Residual	23325,759	126	185,125		
	Total	39505,922	128			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), kebiasaan, persepsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,656	14,067		4,099	,000
	persepsi	,545	,154	,267	3,540	,001
	kebiasaan	,611	,096	,479	6,342	,000

a. Dependent Variable: prestasi

LAMPIRAN 7
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	78	75	77	5967	5737,5
2	88	79	84	7348	6596,5
3	113	91	102	11526	9282
4	95	90	93	8787,5	8325
5	108	93	101	10854	9346,5
6	117	83	100	11700	8300
7	90	110	100	9000	11000
8	81	70	76	6115,5	5285
9	120	104	112	13440	11648
10	113	95	104	11752	9880
11	109	96	103	11172,5	9840
12	92	92	92	8464	8464
13	115	94	105	12017,5	9823
14	112	89	101	11256	8944,5
15	116	103	110	12702	11278,5
16	114	94	104	11856	9776
17	105	99	102	10710	10098
18	114	99	107	12141	10543,5
19	89	89	89	7921	7921
20	88	74	81	7128	5994
21	130	108	119	15470	12852
22	111	98	105	11599,5	10241
23	98	95	97	9457	9167,5
24	90	88	89	8010	7832
25	96	87	92	8784	7960,5
26	105	89	97	10185	8633
27	90	89	90	8055	7965,5
28	83	92	88	7262,5	8050
29	125	98	112	13937,5	10927
30	120	94	107	12840	10058
31	120	83	102	12180	8424,5
32	95	85	90	8550	7650
33	120	96	108	12960	10368
34	97	95	96	9312	9120
35	105	94	100	10447,5	9353
36	109	99	104	11336	10296
37	101	107	104	10504	11128
38	94	97	96	8977	9263,5
39	102	99	101	10251	9949,5
40	103	96	100	10248,5	9552

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
41	119	96	108	12792,5	10320
42	116	94	105	12180	9870
43	125	95	110	13750	10450
44	111	102	107	11821,5	10863
45	85	91	88	7480	8008
46	110	90	100	11000	9000
47	106	96	101	10706	9696
48	107	97	102	10914	9894
49	114	91	103	11685	9327,5
50	112	112	112	12544	12544
51	121	102	112	13491,5	11373
52	111	100	106	11710,5	10550
53	134	95	115	15343	10877,5
54	114	99	107	12141	10543,5
55	131	99	115	15065	11385
56	108	75	92	9882	6862,5
57	122	92	107	13054	9844
58	114	87	101	11457	8743,5
59	126	114	120	15120	13680
60	135	114	125	16807,5	14193
61	145	103	124	17980	12772
62	119	101	110	13090	11110
63	117	97	107	12519	10379
64	129	96	113	14512,5	10800
65	109	89	99	10791	8811
66	134	104	119	15946	12376
67	123	96	110	13468,5	10512
68	120	97	109	13020	10524,5
69	126	108	117	14742	12636
70	118	112	115	13570	12880
71	110	81	96	10505	7735,5
72	141	87	114	16074	9918
73	115	96	106	12132,5	10128
74	111	85	98	10878	8330
75	105	96	101	10552,5	9648
76	134	110	122	16348	13420
77	119	97	108	12852	10476
78	118	101	110	12921	11059,5
79	133	105	119	15827	12495
80	138	110	124	17112	13640

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
81	123	101	112	13776	11312
82	126	103	115	14427	11793,5
83	115	101	108	12420	10908
84	120	82	101	12120	8282
85	95	79	87	8265	6873
86	96	100	98	9408	9800
87	107	104	106	11288,5	10972
88	112	87	100	11144	8656,5
89	121	105	113	13673	11865
90	114	96	105	11970	10080
91	107	97	102	10914	9894
92	111	86	99	10933,5	8471
93	110	111	111	12155	12265,5
94	128	93	111	14144	10276,5
95	107	91	99	10593	9009
96	105	92	99	10342,5	9062
97	118	114	116	13688	13224
98	115	92	104	11902,5	9522
99	123	103	113	13899	11639
100	114	90	102	11628	9180
101	106	90	98	10388	8820
102	126	99	113	14175	11137,5
103	122	81	102	12383	8221,5
104	130	91	111	14365	10055,5
105	103	88	96	9836,5	8404
106	100	88	94	9400	8272
107	128	95	112	14272	10592,5
108	122	105	114	13847	11917,5
109	94	100	97	9118	9700
110	88	98	93	8184	9114
111	116	97	107	12354	10330,5
112	117	103	110	12870	11330
113	121	90	106	12765,5	9495
114	121	101	111	13431	11211
115	107	93	100	10700	9300
116	97	98	98	9457,5	9555
117	96	104	100	9600	10400
118	99	83	91	9009	7553
119	96	89	93	8880	8232,5
120	100	84	92	9200	7728

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
121	87	100	94	8134,5	9350
122	97	99	98	9506	9702
123	99	94	97	9553,5	9071
124	142	100	121	17182	12100
125	112	96	104	11648	9984
126	111	97	104	11544	10088
127	106	83	95	10017	7843,5
128	104	85	95	9828	8032,5
129	127	95	111	14097	10545
Jumlah	14377	12273	13325	1500447	1275720

Diketahui:

$$a_1 = 0,592$$

$$\sum X_1 Y = 1500447$$

$$a_2 = 0,470$$

$$\sum X_2 Y = 1275720$$

$$R^2_{y(1,2)} = 0,640$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= (0,592 \times 1500447) + (0,470 \times 1275720) \\
 &= 888264,6 + 599588,4 \\
 &= 1487853
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X₁

$$\begin{aligned}
 SR_{X_1} &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{888264,6}{1487853} \times 100\% \\
 &= 59,70\%
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X₂

$$\begin{aligned}
 SR_{X_2} &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{599588,4}{1487853} \times 100\% \\
 &= 40,30\%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR X_1 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 59,70\% \times 0,410 \\ &= 24,477\% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned} SE X_2 &= SR X_2 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 40,30\% \times 0,410 \\ &= 16,523\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
TABEL-TABEL STATISTIK

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Distribusi nilai t
Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75

LAMPIRAN 9
SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2601 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2493/2017 Tanggal : 13 Juni 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LULUK PUJI RAHAYU
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803244011
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Mlandangan Minomartani Ngaglik Sleman
No. Telp / HP : 081904203982
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PTK~~ dengan judul
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan, mulai tanggal 13 Juni 2017 s/d 12 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Juni 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Kepala SMK YPKK 2 Sleman
4. Dekan FE UNY
5. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian



Jr. RATNANI HIDAYATI, MT
Kab. Sleman, IV/a
NIP 19660828 199303 2 012



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN: AKUNTANSI DAN PEMASARAN
TERAKREDITASI : A

Jalan Pemuda Wadas Tridadi Sleman Yogyakarta Telepon (0274)868394

SURAT KETERANGAN

Nomor : 349/1/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

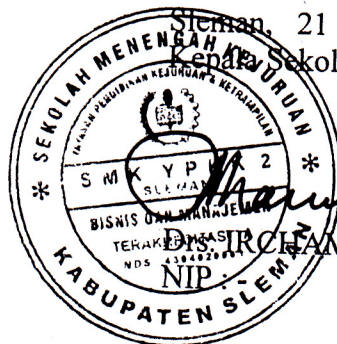
Nama : Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah :

Nama : LULUK PUJI RAHAYU
NIM : 13803244011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di *SMK YPKK 2 Sleman*, dari tanggal 14 Juni 2017 s.d
Tanggal 16 Juni 2017, guna memenuhi tugas akhir karya tulis ilmiah dengan judul
“PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SPREADSHEED SISWA KELAS X
AKUNTANSI DI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017”

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.



Sleman, 21 Agustus 2017
Kepala Sekolah

Drs. IRCHAM ROSYIDI

NIP.